

**GALANG STREET WALKS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOFILIK**

SKRIPSI

OLEH :

RIAN MAULANA

208140020



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)3/1/25

**GALANG STREET WALKS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
BIOFILIK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

OLEH :

RIAN MAULANA

208140020



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PENGESAHAN

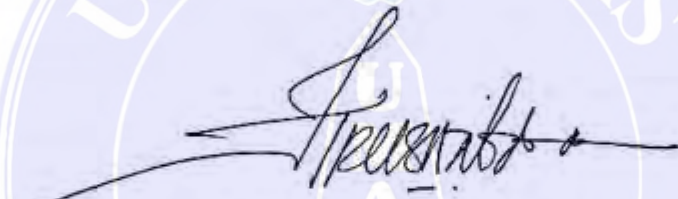
Judul Skripsi : *GALANG STREET WALKS* DENGAN PENEDEKATAN
ARSITEKTUR BIOFILIK

Nama : Rian Maulana

NPM : 208140020

Fakultas : Teknik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT.

Pembimbing



Dr. Supriatno, ST., MT

Dekan Fakultas Teknik



Yunita Syafitri Rambe, S.T., MT

Kepala Program Studi Arsitektur

Tanggal Lulus : 29 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagianbagian tertentu dalam penulisan tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.

Medan, 26 Maret 2024



Rian Maulana

208140020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Maulana

NPM : 208140020

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Galang Street Walks Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Medan, 26 Maret 2024



Rian Maulana

208140020

ABSTRAK

Masyarakat Galang membutuhkan suatu wadah dimana dapat melakukan aktifitas Bersama seperti rekreasi, interaksi serta memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja, bermain untuk anak-anak dan berkumpul bersama keluarga. Kota Galang merupakan sebuah kecamatan yang terletak sekitar 15 km dari Lubuk Pakam, ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan menerapkan pendekatan arsitektur biofilik pada rancangan Galang Street Walk. Arsitektur biofilik mengintegrasikan elemen-elemen alam ke dalam desain bangunan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik penggunanya melalui hubungan positif antara manusia dan alam. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif meliputi analisis tapak, bangunan, struktur bentuk, dan utilitas bangunan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi desain yang menenangkan dan menyenangkan bagi masyarakat Galang, serta memenuhi kebutuhan rekreasi dan interaksi sosial mereka. Tema yang dipakai adalah Arsitektur Biofilik dimana prinsipnya mempromosikan hubungan positif antara manusia dan alam dengan arsitektur yang meningkatkan kesejahteraan manusia, mengintegrasikan alam secara mental dan fisik serta menggunakan bahan-bahan alami dan bentuk-bentuk alami dalam desain Galang Street Walks diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berbelanja, bermain, dan berkumpul bersama keluarga, dengan fasilitas yang dikelola secara terpadu dan mengadopsi prinsip - prinsip arsitektur biofilik.

Kata Kunci : Galang Street Walks, Arsitektur biofilik, Kota Galang

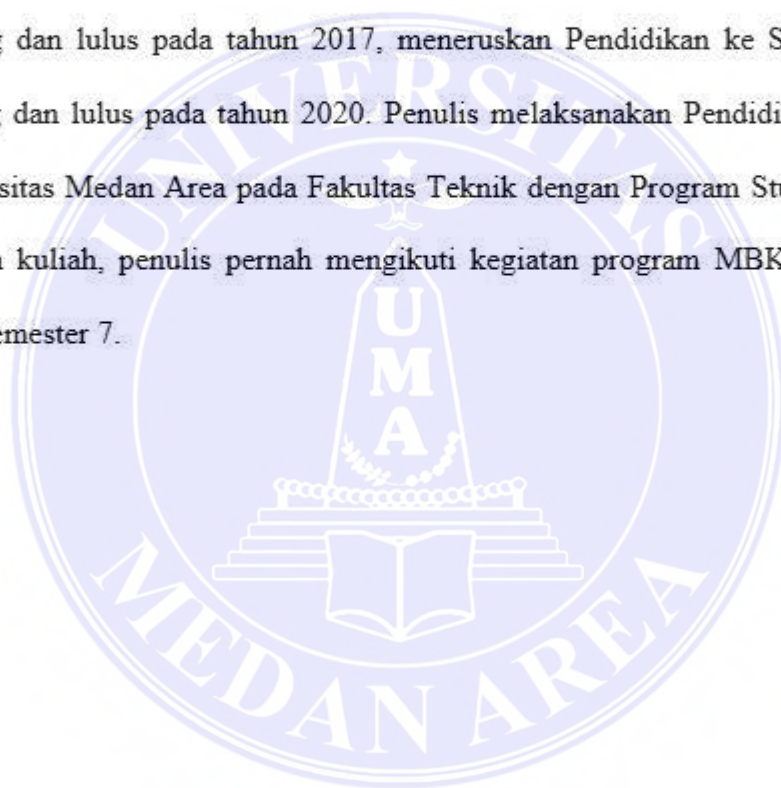
ABSTRACT

The Galang community needs a place where they can carry out joint activities such as recreation, interaction and fulfill daily needs such as shopping, playing for children and gathering with family. Galang City is a sub-district located about 15 km from Lubuk Pakam, the capital of Deli Serdang Regency. This research aims to apply a biophilic architectural approach to the Galang Street Walk design. Biophilic architecture integrates natural elements into building design with the aim of improving the mental and physical well-being of its users through a positive relationship between humans and nature. The research method used is descriptive qualitative including analysis of the site, building, structural form and building utilities. It is hoped that the results of this research will provide a calming and enjoyable design solution for the people of Galang, as well as meeting their recreational and social interaction needs. The theme used is Biophilic Architecture where the principle is to promote a positive relationship between humans and nature with architecture that improves human welfare. Integrating nature mentally and physically and using natural materials and natural forms in the design of Galang Street Walks is expected to become a place for people to carry out various activities such as shopping, playing and gathering with family, with facilities managed in an integrated manner and adopting the principles -principles of biophilic architecture.

Keywords: Galang Street Walks, biophilic architecture, Galang City.

RIWAYAT HIDUP

Rian Maulana lahir pada tanggal 14 april 2002 di Jaharun A. Putra pasangan dari bapak Susianto dan ibu Supiatik merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Dusun 2 Desa Jaharun A, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pendidikan yang pernah ditempuh ; Sekolah Dasar di SD Negeri 101964 Jaharun A, pada tahun 2008 kemudian lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke SMP Madrasah Tsanawiyah YAPI BKAI Sei Karang dan lulus pada tahun 2017, meneruskan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Galang dan lulus pada tahun 2020. Penulis melaksanakan Pendidikan sarjana di Universitas Medan Area pada Fakultas Teknik dengan Program Studi Arsitektur. Selama kuliah, penulis pernah mengikuti kegiatan program MBKM sayembara pada semester 7.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Galang Street Walks Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik ". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Arsitektur di Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah penulis terima. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Dr. Ir. Ina Triesna Budiani, MT.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang tiada henti dalam penyusunan skripsi ini.
2. **Ibu Yunita Syafitri Rambe, S.T.,MT** Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area, atas bantuannya yang sangat berharga dalam proses pengurusan berkas Proposal Skripsi ini.
3. **Para dosen dan staff**, Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang sangat berguna.
4. **Orang Tua dan Keluarga**, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis.
5. **Teman-teman dan Rekan Mahasiswa**, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kerjasama selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang arsitektur.

Sekian dan terima kasih.



Medan, 07 Juli 2024

Penulis,

Rian Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	2
1.4 Manfaat Perancangan	3
1.5 Sasaran Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
1.7 Kerangka Berfikir	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Judul	6

2.1.1 Galang.....	6
2.1.2 Definisi Street Walks.....	6
2.1.3 Defenisi Arsitektur Biofilik.....	7
2.2 Pustaka Judul.....	8
2.2.1 Street Walks.....	8
2.2.2 Elemen <i>Street Walks</i>	9
2.2.3 Pendekatan Arsitektur Biofilik.....	13
2.2.4 Penerapan Pendekatan Biofilik Pada Rancangan.....	18
2.4 Studi Banding.....	21
2.4.1 Studi Banding proyek sejenis.....	21
2.4.2. Studi Banding Tema/Pendekatan Sejenis (Biofilik).....	29
2.4.3 Hasil Studi Banding Proyek Sejenis.....	34
BAB III.....	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Tinjauan Lokasi.....	37
3.1.1 Alternatif Lokasi Site.....	37
3.1.2 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	39
3.1.3 Deskripsi Lokasi Proyek.....	42
3.1.4 Tinjauan Lokasi.....	45
3.2 Metode Penelitian.....	46
3.2.1 Jenis Data.....	46
3.2.2 Pencarian Data.....	46
3.3 Analisis Dan Konsep Data.....	47
3.3.1 Analisa Dan Konsep Tapak.....	48
3.3.2 Analisis Dan Konsep Bangunan.....	48
3.3.3 Analisis Dan Konsep Struktur Bentuk.....	48

3.3.4 Analisis Dan Konsep Utilitas Bangunan	48
BAB IV	49
ANALISA PERANCANGAN	49
4.1 Analisa Tapak	49
4.1.1 Analisa Lokasi, Luasan dan Batasan	49
4.1.2 Analisa Pencapaian (Aksesibilitas)	50
4.1.3 Analisa Sirkulasi	52
4.1.4 Analisa Eksisting	53
4.1.5 Analisa Vegetasi	54
4.1.6 Analisa Matahari	55
4.1.7 Analisa Hujan	57
4.1.8 Analisa Angin	58
4.1.9 Analisa Kebisingan	60
4.1.10 Analisa View	62
4.2 Analisa Bangunan	63
4.2.1 Analisa Aktivitas Pengguna Ruang dan Kebutuhan Ruang	63
4.2.2 Analisa Besaran Ruang	65
BAB V	68
KONSEP PERANCANGAN	68
5.1 Konsep Tapak	68
5.1.1 Konsep Lokasi, Luasan, dan Batasan	68
5.1.2 Konsep Pencapaian (Aksesibilitas)	70
5.1.3 Konsep Sirkulasi	71
5.1.4 Konsep Eksisting	72
5.1.5 Konsep Vegetasi	72
5.1.6 Konsep Matahari	73

5.1.7 Konsep Hujan	75
5.1.8 Konsep Angin	76
5.1.9 Konsep Kebisingan	76
5.1.10 Konsep View	77
5.2. Konsep Struktur Konstruksi	78
5.2.1. Struktur Bawah	78
5.2.2. Struktur Tengah dan Atas	79
5.3. Konsep Utilitas	80
BAB VI	81
PENUTUP	81
6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83
1. Banner	83
2. Gambar Kerja	83

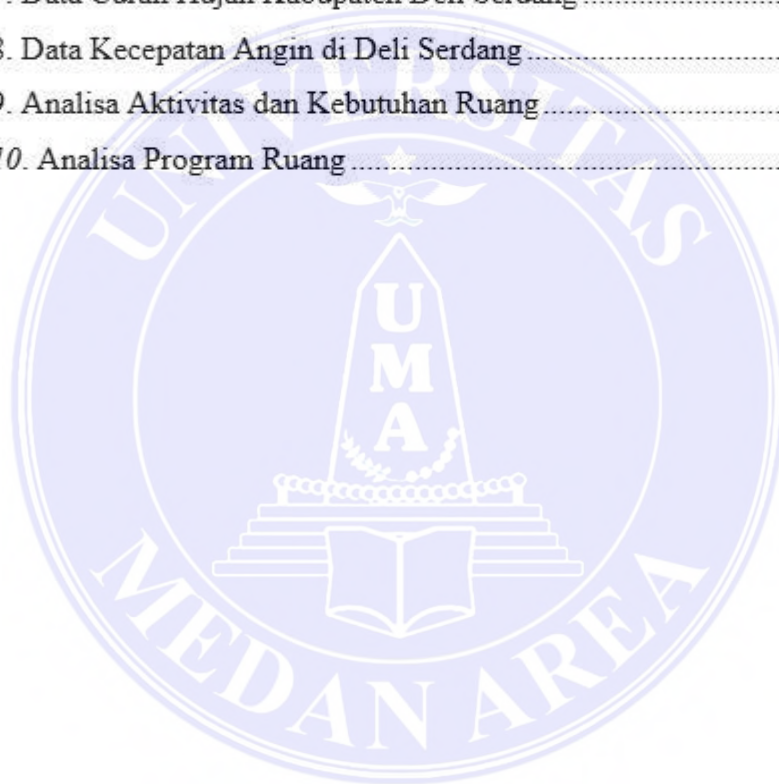
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spatial Leak.....	11
Gambar 2. Overlapping.....	11
Gambar 3. Elemen lanskap.....	12
Gambar 4. Central Space.....	12
Gambar 5. CiWalk.....	21
Gambar 6. Ground Plan CiWalk.....	22
Gambar 7 CiWalk Street Food.....	24
Gambar 8 Beachwalk.....	24
Gambar 9. Zoning Beachwalk.....	25
Gambar 10. Eksterior Beachwalk.....	26
Gambar 11. Big Walk.....	27
Gambar 12. Lansekap Big Walk.....	28
Gambar 13. Kolektiv Hotel Bandung.....	29
Gambar 14. Interior Kolektiv Hotel Bandung.....	30
Gambar 15. Kayu Menjangan.....	31
Gambar 16. Interior Kayu Menjangan.....	32
Gambar 17. Kantor Mr. Green.....	33
Gambar 18. Interior Kayu Menjangan.....	34
Gambar 19. Alternatif 1 Lokasi.....	37
Gambar 20. Alternatif 2 Lokasi.....	38
Gambar 21. Peta Sumatera Utara.....	43
Gambar 22. Peta Kabupaten Deli Serdang.....	44
Gambar 23. Peta Kecamatan Galang.....	44
Gambar 24. Tinjauan Lokasi.....	45
Gambar 25. Batasan Site.....	49
Gambar 26. Analisa Pencapaian.....	50
Gambar 27. Alternatif 1 analisa pencapaian.....	51
Gambar 28. Alternatif 2 Analisa Pencapaian.....	51
Gambar 29. Analisa Sirkulasi.....	52
Gambar 30. Analisa Eksisting.....	53

Gambar 31. Analisa Vegetasi.....	54
Gambar 32. Analisa Matahari.....	55
Gambar 33. Secondary Skin.....	56
Gambar 34. Vegetasi.....	56
Gambar 35. Skylight.....	57
Gambar 36. Analisis Hujan.....	58
Gambar 37. Analisa Angin.....	59
Gambar 38. Alternatif 1 Analisa Angin.....	59
Gambar 39. Alternatif 2 Analisa Angin.....	60
Gambar 40. Analisa Kebisingan.....	60
Gambar 41. Alternatif 1 analisa kebisingan.....	61
Gambar 42. Alternatif 2 analisa kebisingan.....	62
Gambar 43. Analisa View.....	62
Gambar 44. Zoning massa.....	69
Gambar 45. Konsep Pencapaian.....	70
Gambar 46. Konsep Sirkulasi.....	71
Gambar 47. Konsep Sirkulasi.....	72
Gambar 48. Konsep Vegetasi.....	72
Gambar 49. Posisi matahari di site.....	73
Gambar 50. Konsep Skylight.....	74
Gambar 51. Konsep Secondary Skin.....	74
Gambar 52. Konsep Vegetasi.....	75
Gambar 53. Konsep Hujan.....	75
Gambar 54. Konsep Angin.....	76
Gambar 55. Konsep Kebisingan.....	77
Gambar 56. Konsep View.....	77
Gambar 57. Pondasi Tapak.....	79
Gambar 58. Struktur Beton Bertulang.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pola Hubungan Biofilik	14
Tabel 2. Prinsip Desain Biofilik.....	20
Tabel 3. Tabel Hasil Studi Banding Proyek Sejenis	35
Tabel 4. Tabel Hasil Studi Banding Tema Sejenis	36
Tabel 5. Tabel Kriteria Penilaian	39
Tabel 6. Tabel Kriteria Lokasi	40
Tabel 7. Data Curah Hujan Kabupaten Deli Serdang	57
Tabel 8. Data Kecepatan Angin di Deli Serdang	58
Tabel 9. Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	63
Tabel 10. Analisa Program Ruang	65



DAFTAR SKEMA

Skema 1. Kerangka Berfikir	5
----------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Galang merupakan sebuah kecamatan yang terletak sekitar 15 km dari Lubuk Pakam, ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Melalui jalur darat, menempuh waktu sekitar 20 menit dari Lubuk Pakam. Jumlah penduduk Kecamatan Galang 71,147 Jiwa (Badan Pusat Statistika Kapupaten Deli Serdang, 2022). Kecamatan Galang merupakan salah satu daerah yang perkembangan perekonomiannya sangat pesat, terbukti dengan besarnya aktivitas pengembangan perdagangan dan usaha yang terdapat di Kota Galang. Masyarakat galang membutuhkan suatu wadah dimana dapat melakukan aktifitas bersama seperti rekreasi, interaksi serta memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja, bermain untuk anak-anak dan berkumpul bersama keluarga, saat ini aktifitas tersebut diatas di lakukan di lapangan, dirumah, dimesjid ataupun tempat-tempat berkumpul lainnya seperti di café, restoran dan rumah makan dan lain-lain, wadah tersebut berupa Street Walks yang memiliki fasilitas seperti outlet makanan dan minuman, outlet kuliner seperti foodcourt, café shop dan restoran, ritel pakaian, ritel kebutuhan rumah tangga, kosmetik, alat elektronik, book store, dan pusat bermain anak sebagai sarana hiburan dan rekreasi. Street Walks dapat di artikan sebagai jalan untuk pejalan kaki yang tertutup bagi kendaraan bermotor. Street Walks berupa koridor pejalan kaki terbuka yang menghubungkan sejumlah aktivitas komersial dan ritel, serta ruang terbuka yang nyaman yang dilewati di tengah-tengah ritel dengan adanya vegetasi tumbuhan dan pepohonan alami yang berada dalam satu lokasi.

Lahan yang direncanakan merupakan lahan bekas perkebunan karet PT. Timbang Deli yang Dimana lahan masih terdapat pepohonan karet yang sudah tidak produktif serta elemen lainnya yang mendukung perkebunan tersebut. Pohon karet dan elemen pendukung yang ada akan menjadi bagian dari rancangan Street Walks. Unsur alam tersebut merupakan prinsip dari Arsitektur Biofilik. Arsitektur biofilik adalah tema yang prinsipnya mempromosikan hubungan positif antara manusia dan alam dengan arsitektur yang meningkatkan kesejahteraan manusia. mengintegrasikan alam secara mental dan fisik serta menggunakan bahan-bahan alami dan bentuk-bentuk alami dalam desain. Arsitektur biofilik dapat memberikan kesan menenangkan dan menyenangkan bagi penggunanya, yang dicapai dengan menggunakan material alami, mengintegrasikan bentuk alami ke dalam desain, dan menciptakan hubungan visual, fisik, dan emosional dengan alam. Oleh karena itu, rancangan Street Walks ini menggunakan tema desain arsitektur biofilik. (Rayadi & Soewarno, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan *Street Walks* ini adalah:

Bagaimana merancang sebuah *Street Walks* dengan Pendekatan arsitektur biofilik untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota Galang dalam berekreasi dan berinteraksi melalui berbagai fasilitas yang ada sesuai kondisi lahan.

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu wadah yang memenuhi kebutuhan Masyarakat kota Galang yang membina hubungan positif antara manusia dan alam sebagai tempat Rekreasi dan interaksi.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat yang didapat dengan terciptanya suatu wadah bagi Masyarakat kota Galang melakukan aktifitas bersama seperti rekreasi, interaksi serta memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja, bermain untuk anak-anak dan berkumpul bersama keluarga, dan sekedar duduk duduk.

1.5 Sasaran Penelitian

Sasaran dari Galang *Street Walks* Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik ini adalah meningkatkan kesejahteraan Masyarakat kota Galang agar dapat memberikan kesan menenangkan dan menyenangkan serta menciptakan hubungan visual, fisik, dan emosional dengan alam bagi pengunjung yang datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyelesaikan tulisan dalam perancangan Galang *Street Walks* Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik ini, dapat diuraikan sistematika penulisannya, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Perancangan, Sistematika Penulisan, dan Kerangka Berfikir.

BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang, Definisi Mall, Definisi Arsitektur Bioklimatik, Arsitektur Bioklimatik Ken Yeang, Studi Banding.

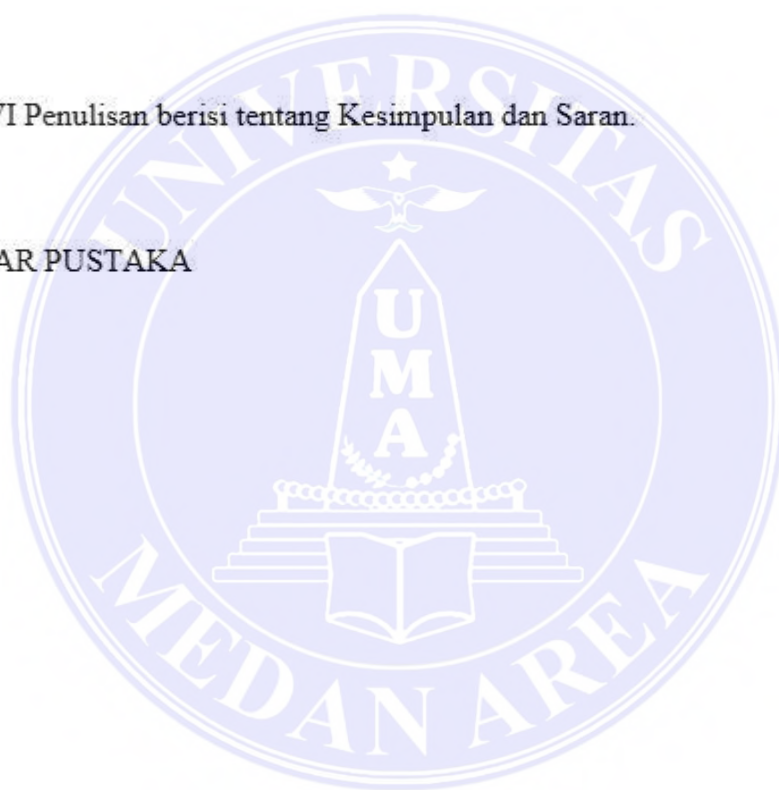
BAB III Metodologi Perancangan berisi tentang Metode pemilihan lokasi dan Teknik pengumpulan data.

BAB IV Analisa Perancangan berisi tentang Deskripsi Proyek, Analisa Program Ruang, Analisa Tapak, Analisa Bangunan, Konsep Sistem Struktur dan Konsep Sistem Utilitas.

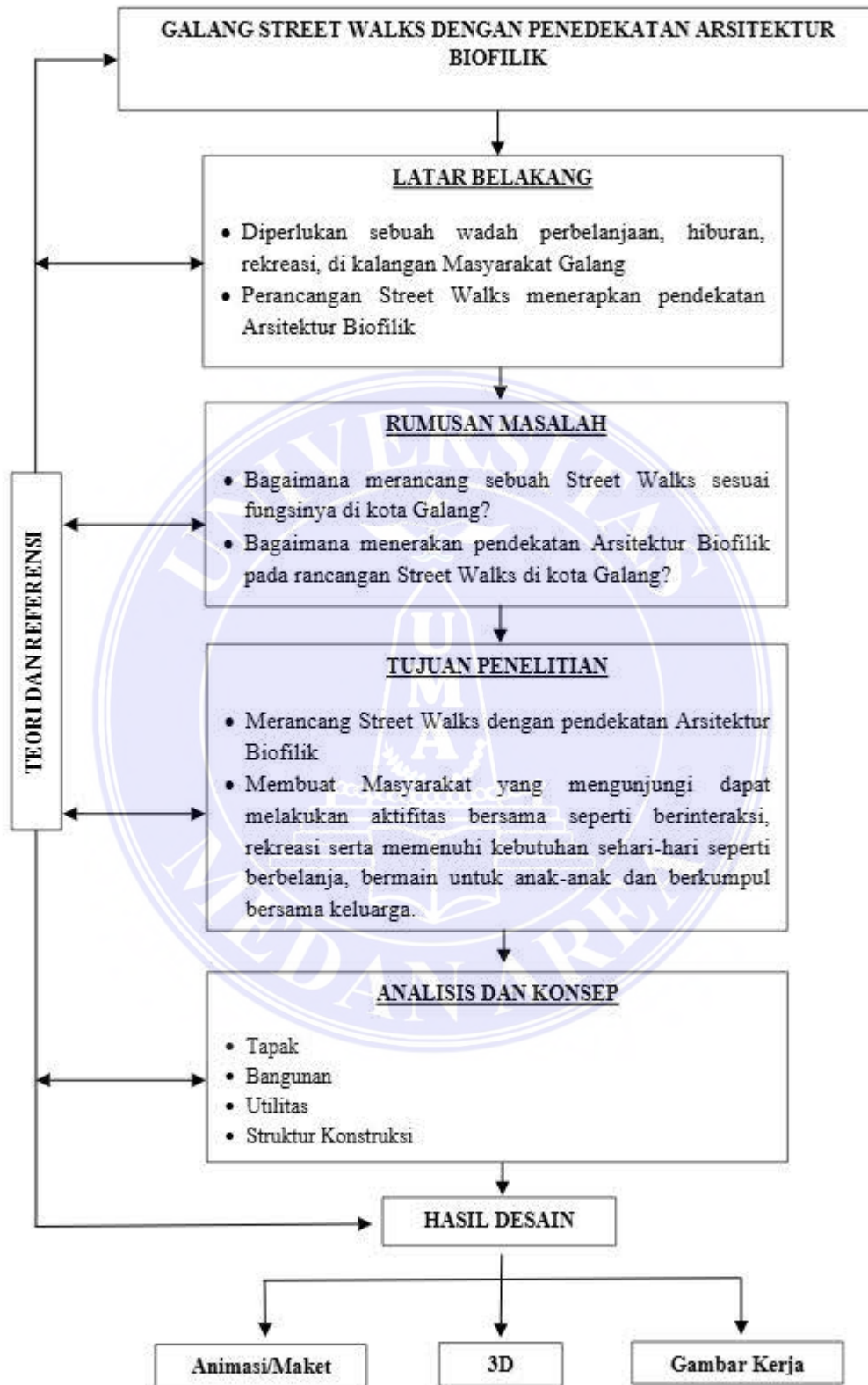
BAB V Konsep perancangan berisi tentang konsep dasar, Konsep Program Ruang, Konsep Perancangan Luar/Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Sistem Struktur, dan Konsep Sistem Utilitas.

BAB VI Penulisan berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA



1.7 Kerangka Berfikir



Skema 1. Kerangka Berfikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Judul

Dalam perancangan pada skripsi ini memiliki judul “Galang *Street Walks* Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik” yang di jabarkan maka memiliki pengertian sebagai berikut.

2.1.1 Galang

Galang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Galang terdiri dari 28 Desa dengan luas keseluruhan mencapai 150,29 KM². Daerah ini umumnya di huni oleh Suku Jawa, Batak Simalungun, Batak Karo, Batak Toba serta sebagian kecil Batak Mandailing dan Melayu. Jarak ibu kota kabupaten Deli Serdang, Lubuk Pakam, dengan kecamatan Galang sejauh ±15 KM dengan waktu tempuh mencapai 20-30 menit perjalanan. Jalan lintas Lubuk Pakam - Galang merupakan jalur alternatif menuju Kota Tebing Tinggi dengan terlebih dahulu melalui Kecamatan Dolok Masihul yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai. (Badan Pusat Statistika Kapupaten Deli Serdang, 2022)

2.1.2 Definisi Street Walks

Street memiliki arti yaitu jalan, sedangkan walks yaitu berjalan, Street walks dapat diartikan sebagai berjalan-jalan di jalan. Jalur tersebut dapat terbentuk karena deretan bangunan atau pertamanan yang berupa tanaman, Street walk merupakan jalur pejalan kaki dengan fasilitas perbelanjaan yang

lengkap, dan dikelola oleh pengembang usaha, sehingga dapat bertahan dan berkembang. Street walk tidak lebih dari sebuah koridor jalan yang diperuntukkan bagi sebuah deretan toko, jalan-jalan tersebut berada di lahan milik pengembang swasta atau bisa dikatakan pengelolaannya berada di bawah satu atap dan jalan tersebut ditetapkan sebagai lahan publik. (Rahzon Afryan, 2019). Kemunculan konsep street walks membawa kembali arti ruang terbuka di zaman modern. Konsep street walks adalah orang berjalan dan ruang terbuka adalah ruang publik. street walks disebut dengan pusat perbelanjaan atau tempat berjalan. Istilah “pejalan kaki” berasal dari bahasa Latin “pedos” yang berarti kaki. Pejalan kaki sebagai istilah aktif merujuk pada orang yang bergerak atau melakukan perjalanan dari satu titik awal ke tujuan tanpa menggunakan alat mekanis (Gayuh et al., 2024).

2.1.3 Defenisi Arsitektur Biofilik

Arsitektur biofilik adalah tema yang prinsipnya adalah untuk mempromosikan hubungan positif antara manusia dan alam melalui arsitektur, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik kehidupan masyarakat dengan menggabungkan alam dan menerapkan bahan-bahan alami dan bentuk-bentuk alami dalam desain. Arsitektur biofilik dapat memberikan kesan menenangkan dan menyenangkan bagi penggunanya, yang dicapai dengan menggunakan material alami, mengintegrasikan bentuk alami ke dalam desain, dan menciptakan hubungan visual, fisik, dan emosional dengan alam. (Rayadi & Soewarno, 2023).

Arsitektur biofilik ialah pendekatan yang inovatif yang membuka peluang Menuju percakapan yang berlandaskan pada alam antara ruang dan arsitektur dan kumpulan afiliasi yang dimiliki oleh manusia, tempat Bentuk dan pola alami turut berperan dalam kosakata. Mengalami perbaikan tata bahasa dalam penulisan. Dalam cara yang diambil, Memasukan Alam ke dalam lingkungan binaan. Pengeluaran ini bukan sekadar suka-suka, melainkan suatu bentuk investasi. Ekonomi yang sehat dan baik adalah penting dalam bidang kesehatan. (Justice, 2021). Biofilik menciptakan desain yang merangkul alam. Membangun lingkungan yang nyaman bagi manusia dalam era modern memiliki potensi memberikan pengaruh yang positif. Menguntungkan bagi kesehatan fisik dan mental, kebugaran, serta kesejahteraan manusia (Najmudin Azhar, 2021).

2.2 Pustaka Judul

2.2.1 Street Walks

Pusat perbelanjaan adalah sebuah bangunan yang melibatkan banyak orang. Salah satu kegiatan utama adalah transaksi jual beli antara pembeli dan penjual, dan juga bisa digunakan sebagai tempat rekreasi dan berkumpul. Pertumbuhan industri perbelanjaan yang semakin cepat membuat pusat perbelanjaan sangat diminati oleh semua kalangan, karena berbagai kebutuhan setiap individu tersedia dengan mudah (Rizki Alvian, 2021).

Street walk merupakan area publik yang merupakan suatu tempat yang dirancang, paling tidak setiap orang dapat mempunyai aksesibilitas terhadapnya. Street walk tidak lebih dari sebuah koridor jalan yang diperuntukkan bagi sebuah deretan toko, jalan-jalan tersebut berada di lahan

milik pengembang swasta atau bisa dikatakan pengelolaannya berada di bawah satu atap dan jalan tersebut ditetapkan sebagai lahan public. Bangunan pada konsep Street Walks merupakan salah satu elemen pembentuk sebuah jalan-jalan di pusat perbelanjaan modern. Karena fungsinya sebagai tempat komersial, maka bangunan tersebut harus ada untuk memenuhi fungsi komersial pusat perbelanjaan modern ini (Eka Putra Cahyono, 2023). Street walk merupakan jalur pejalan kaki dengan fasilitas perbelanjaan yang lengkap, dan dikelola oleh pengembang usaha, sehingga dapat bertahan dan berkembang. Street Walks dapat di artikan sebagai jalan untuk pejalan kaki yang tertutup bagi kendaraan bermotor. Street Walks berupa koridor pejalan kaki terbuka yang menghubungkan sejumlah aktivitas komersial dan ritel, serta ruang terbuka yang nyaman yang dilewati di tengah-tengah ritel dengan adanya vegetasi tumbuhan dan pepohonan alami yang berada dalam satu lokasi. (Rahzon Afryan, 2019). Dari pengertian konsep Street walks di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai elemen-elemen utama pembentuk Street walks, antara lain Ruang Jalan, Pedestrian, dan Retail.

2.2.2 Elemen *Street Walks*

Dari pengertian mengenai *Street Walks* dapat ditarik kesimpulan mengenai elemen-elemen utama pembentuk *Street Walks* yaitu *open space*, pedestrian, dan retail-retail (bangunan).

1. *Open Space*

Koridor pada Street Walks sering digunakan sebagai ruang terbuka untuk sarana pertunjukan atau hiburan. Ruang ini juga berfungsi sebagai

penghubung atau penghubung massa untuk bangunan yang biasanya digunakan bersama. Fungsi *open space* pada *Street walks*:

- Digunakan untuk tempat hiburan
- Sebagai ruang penghubung atau penyatu massa bangunan yang biasanya terpisah.

2. Pedestrian

Pedestrian berasal dari kata pedos (Yunani) yang berarti kaki. Pedestrian dengan demikian dapat diartikan sebagai pejalan kaki atau orang yang berjalan, sedangkan jalan adalah media yang memudahkan orang berjalan. Pedestrian dalam hal ini berarti pergerakan atau perpindahan orang atau orang dari suatu tempat asal ke suatu tempat selain tempat tujuan dengan cara berjalan kaki.

Fitur yang paling penting pada pedestrian *street walks* dengan tipe terbuka adalah pedestrian yang teduh. Bentuk penutup pedestrian dapat disediakan melalui 2 cara yaitu :

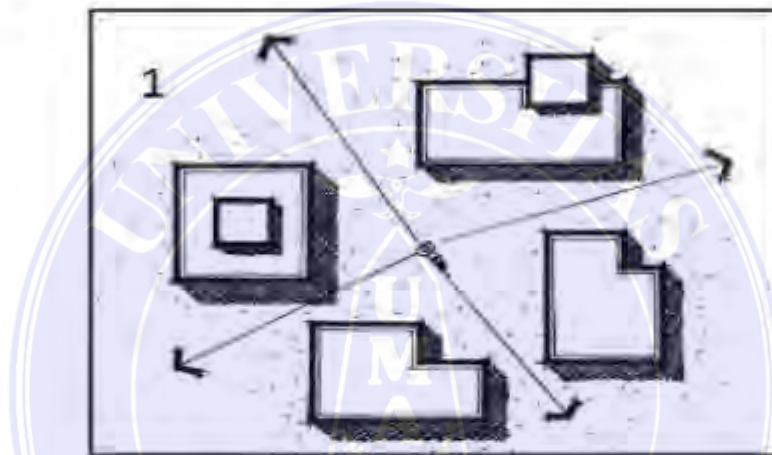
- Dengan memundurkan pertokoan/retail dari bangunan.
- Dengan menambahkan kanopi.

Pada zona pedestrian area komersial penambahan paving diperlukan agar terlihat lebih atraktif. Lebar zona pedestrian sesuai dengan kebutuhan, dengan ruang minimal manusia 60 cm. Pemukaan area pedestrian harus dirancang kuat dan stabil, anti slip, dan fleksibel untuk pengguna yang menggunakan kursi roda serta model transportasi bantuan lainnya.

3. Bangunan

Tingkat ketertutupan yang tinggi dicapai dengan ada tidaknya pembatas seperti dinding bangunan. Jika suatu kelompok bangunan membentuk ruang di tengahnya, namun masih memungkinkan untuk melihat bagian luarnya, maka terjadilah *spatial leaks*. Elemen lain dapat digunakan untuk menambah selubung, seperti vegetasi atau *overlapping* pada sisi bangunan.

1. *Spatial Leaks*



Gambar 1. *Spatial Leak*

Sumber: Booth, Norman. K., 1983

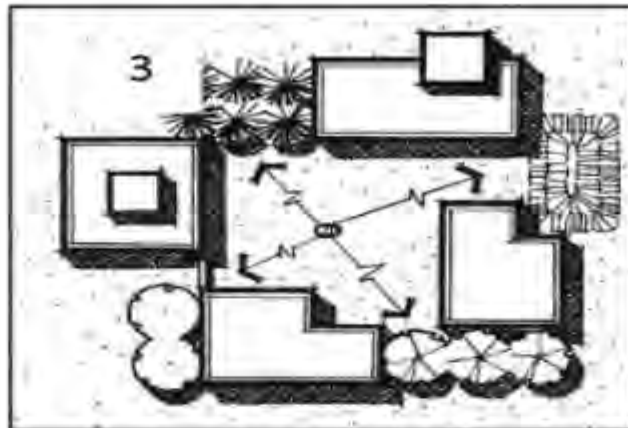
2. *Overlapping sisi bangunan meminimalisasi "spatial leaks"*



Gambar 2. *Overlapping*

Sumber: Booth, Norman. K., 1983

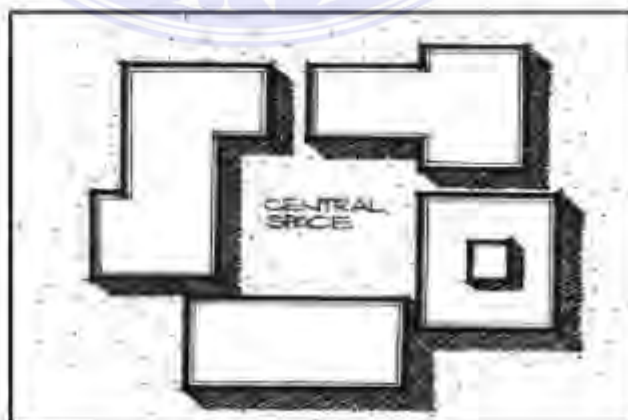
3. Elemen lanskap lainnya meminimalisasi "spatial leaks"



Gambar 3. Elemen lanskap

Sumber: Booth, Norman. K., 1983

Sekelompok bangunan yang letaknya berjajar tidak membentuk suatu enclosure yang jelas, sehingga tidak membentuk suatu ruang. Sama dengan kelompok bangunan yang ditempatkan secara acak. Teknik paling sederhana dalam menata kelompok bangunan untuk menciptakan ruang adalah dengan membentuk satu dinding fasad yang mengelilinginya, karena ruang di tengahnya mudah dirasakan. Namun ruang yang dihasilkan terkesan statis dan sulit untuk dipindahkan.



Gambar 4. Central Space

Sumber: Booth, Norman. K., 1983

Dengan menciptakan central space ruang yang tercipta memiliki hirarki yang sejajar. Dalam komposisi ruang yang tercipta, tidak terdapat suatu fokus. Untuk menciptakan fokus dalam ruang, dapat dibuat ruang utama dengan sub ruang-sub ruang disekitarnya.

2.2.3 Pendekatan Arsitektur Biofilik

Arsitektur Biofilik merupakan bagian dari konsep arsitektur baru yang secara intensif berhubungan dengan kesehatan manusia, ekologi dan keberlanjutan. Konsep ini menawarkan peluang menarik untuk mencapai manfaat lingkungan, moral, sosial dan ekonomi secara bersamaan. Perancangan ini mencoba menciptakan interaksi antara komposisi arsitektur yang ada dengan perilaku manusia dan lingkungan alam melalui aktivitas kompleks yang bertujuan kepuasan material dan psikologis. Arsitektur biofilik adalah hubungan antara manusia dengan alam dan sistem kehidupan untuk meningkatkan kualitas hubungan fisiologis dan psikologis manusia dalam desain arsitektur. Menciptakan ruang pemulihan untuk sistem saraf yang sehat secara fisik dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Stephen R. Kellert, ia menemukan bahwa masyarakat yang tinggal di dekat ruang terbuka melaporkan lebih sedikit masalah kesehatan dan sosial, dan hal ini teridentifikasi pada pendapatan pedesaan dan perkotaan. Bahkan kehadiran vegetasi seperti rumput dan pepohonan mengurangi stres dan tekanan psikologis. (Paseki et al., 2020)

Desain biofilik menawarkan ruang bagi manusia untuk hidup dan beraktivitas di tempat yang sehat di mana stres diminimalkan, dan

memberikan ruang bagi manusia untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dengan berinteraksi dengan alam dan alam buatan. bangunan dengan unsur alam. Tujuan dari desain biofilik adalah untuk menciptakan ruang hidup yang baik bagi manusia di lingkungan modern yang berdampak positif pada kesehatan fisik dan mental, kebugaran, dan kesejahteraan manusia. Pada dasarnya, desain biofilik bertujuan untuk menciptakan ruang yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental manusia dengan mengedepankan hubungan positif antara manusia dan alam. (Stephen R. Kellert, 2015).

Tabel 1. Pola Hubungan Biofilik

POLA	PRINSIP DESAIN	PENGERTIAN
POLA DALAM RUANG	1. Hubungan dengan alam secara visual	Interaksi manusia-alam melalui pengamatan langsung terhadap unsur-unsur alam, sistem kehidupan dan proses alami.
	2. Hubungan non-visual	Interaksi manusia dengan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, atau rangsangan rasa, yang menciptakan kedamaian

		dan menjadi referensi positif terhadap alam, sistem kehidupan, atau proses alami.
	3. Stimulus sensor tidak berirama	Interaksi manusia dengan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, atau rangsangan rasa, yang menciptakan kedamaian dan menjadi referensi positif terhadap alam, sistem kehidupan, atau proses alami.
	4. Variasi perubahan panas dan udara	Menciptakan perubahan halus pada suhu udara, kelembapan relatif, aliran udara melalui kulit dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alami

	5. Kehadiran air	suatu kondisi yang menciptakan pengalaman suatu tempat untuk melihat, mendengar, atau menyentuh air.
	6. Cahaya dinamis yang menyebar	Menggunakan intensitas cahaya dan angka berbeda yang berubah seiring waktu untuk menciptakan kondisi alami.
	7. Hubungan dengan sistem alami	Kesadaran akan proses alam, khususnya perubahan musim dan kefanaan ekosistem yang sehat.
POLA HUBUNGAN MATERIAL DENGAN ALAM	8. Bentuk dan pola biomorfik	Referensi simbolik terhadap suatu bentuk, pola, pola atau susunan angka yang terjadi di alam.

	<p>9. Hubungan bahan dengan alam</p>	<p>Bahan dan elemen dari alam diproses secara minimal, mencerminkan lingkungan atau geologi setempat.</p>
	<p>10. Kompleksitas dan keteraturan</p>	<p>Informasi yang diterima melalui kemampuan sensorik yang kompleks memiliki makna khusus yang serupa dengan yang ditemukan di alam</p>
	<p>11. Prospek</p>	<p>Pandangan yang jelas dari kejauhan, untuk menggerakkan desain.</p>
	<p>12. Tempat perlindungan</p>	<p>Tempat pelarian dari kondisi lingkungan atau alur kegiatan utama, dimana orang tersebut terlindungi dari belakang dan atas kepala</p>

	13. Misteri	ruang misteri, antisipasi, atau sifat yang menggoda menawarkan semacam penolakan pada indera dan kekuatan untuk menjelajahi lebih banyak ruang
	14. Resiko/bahaya	Ancaman dapat dideteksi dengan perlindungan yang andal

Sumber: William Browning, 2014

2.2.4 Penerapan Pendekatan Biofilik Pada Rancangan

Objek rancang bangun yang berupa *Galang Street Walks* menggunakan pendekatan arsitektur biofilik. Pendekatan arsitektur biofilik merupakan desain yang menyediakan kesempatan bagi manusia untuk hidup dan bekerja pada tempat yang sehat, minim tingkat stres, serta menyedakan kehidupan yang sejahtera dengan cara mengintegrasikan desain dengan alam. Desain biofilik berusaha menciptakan habitat yang baik bagi manusia di lingkungan modern yang memajukan kesehatan, kebugaran, dan kesejahteraan manusia. Terdapat empat belas pola biofilik yang dikelompokkan menjadi tiga prinsip utama yaitu Hubungan Langsung dengan Alam (*Nature In The Space Pattern*), Hubungan Tidak Langsung dengan Alam (*Nature Analogues Patterns*), dan Hubungan Ruang dan

Tempat (*Nature Of The Space Patterns*). Pola-pola tersebut mendukung dalam mereduksi stres, kinerja kognitif, perbaikan emosi dan suasana hati serta tubuh manusia. (Rachmania & Musyawaroh, 2024).

Biofilik menciptakan desain yang merangkul alam. Membangun lingkungan yang nyaman bagi manusia dalam era modern memiliki potensi memberikan pengaruh yang positif. Menguntungkan bagi kesehatan fisik dan mental, kebugaran, serta kesejahteraan manusia. Arsitektur biofilik memiliki tiga pola desain utama yang dijabarkan kedalam 14 prinsip desain. Pada proyek ini prinsip yang digunakan adalah *Visual connection with nature* (hubungan dengan alam secara visual) yang terdapat dalam pola *Nature In The Space Pattern* (Najmudin Azhar, 2021).

Berdasarkan empat belas pola biofilik tersebut, dapat diterapkan pada perancangan *Galang Street Walks*, yaitu; *visual connection with nature* (pandangan secara langsung terhadap unsur alam), *non-visual connection with nature* (hubungan manusia dengan alam melalui pendengaran, penciuman, sentuhan, dan pengecap), *non- sensory stimuli* (memberi rangsangan sensorik alami tanpa disadari individu), *thermal & airflow variability* (penghawaan yang seakan berada di alam), *presence of water* (kehadiran air yang dapat dilihat, didengar, dan disentuh), *dynamic & diffuse light* (pencahayaan yang berubah seiring berjalannya waktu seperti di alam), *prospect* (pemandangan yang tanpa hambatan, luas, dan terbuka). Pola tersebut kemudian dihubungkan dengan aspek arsitektural yaitu tapak, peruangan, bentuk dan tampilan, struktur dan utilitas, sehingga

menghasilkan sebuah kriteria desain yang digunakan untuk merancang Galang Street Walks.

Tabel 2. Prinsip Desain Biofilik

PRINSIP BIOFILIK	PENERAPAN PADA DESAIN
<i>Visual connection with nature</i>	- Memberi bukaan ruang yang menghadap ke arah pemandangan alam berupa pohon karet, atrium
<i>Non-visual connection with nature</i>	- Penggunaan material yang bersifat tidak merusak alam dan sustainable - Membentuk tampilan bangunan dengan menggunakan warna dan tekstur yang memberikan nuansa alam
<i>Non-rhythmic sensory stimuli</i>	- Penanaman bunga atau tumbuhan yang memiliki aroma yang harum dan menarik perhatian serangga seperti kupu-kupu dan lebah
<i>Thermal & airflow variability</i>	- Membuat massa jamak untuk memudahkan sirkulasi udara - Penggunaan bentuk fasad yang dapat menghalau panas secara langsung - Penerapan cross ventilation sebagai penghawaan alami

	<ul style="list-style-type: none">- Penggunaan material yang tidak menyerap panas
<i>Dynamic & diffuse light</i>	<ul style="list-style-type: none">- Penggunaan overhang dan shading yang dapat menyalurkan pencahayaan alami dan menghalau cahaya berlebih- Memperhatikan penataan lampu pada bangunan- Memberi bukaan dan penggunaan skylight pada area tertentu untuk memanfaatkan pencahayaan alami

Sumber: (Stephen R. Kellert, 2015)

2.4 Studi Banding

2.4.1 Studi Banding proyek sejenis

Adapun studi banding proyek sejenis dalam perancangan Galang Street Walks ini yaitu:

1. Ciwalk (Cihampelas Walk)



Gambar 5. CiWalk

Sumber: <https://infokost.id/blog/ciwalk-cihampelas-walk/112414/>

Cihampelas Walk adalah pusat perbelanjaan dengan suasana yang berbeda, karena mal ini didirikan di area tengah-tengah terbuka, sehingga merupakan perpaduan antara bangunan dunia modern dengan suasana alam yang indah dan menyegarkan. Cihampelas Walk didirikan di atas lahan seluas kurang lebih 3,5 hektar. Dari suatu daerah disekitarnya, hanya menyilang dari total area yang digunakan untuk membangun toko, sementara 2/3 lainnya atau sebagian besar area digunakan untuk tempat parkir dan sisanya ditumbuhi pohon-pohon yang sudah berusia puluhan tahun, dan beberapa tanaman baru kami tambahkan untuk melengkapi dan membuat suasana di dalam mal seperti kota yang berbeda.



Gambar 6. Ground Plan CiWalk

Sumber: www.cihampelaswalk.com

CiWalk atau Cihampelas Ciwalk telah ditransformasikan tidak hanya sebagai tempat berbelanja (ritel) atau tempat makan (restoran dan food court), tetapi juga sebagai tempat Hiburan yang nyaman. Kesegaran udara dan

suasana yang indah serta didukung oleh tata ruang yang apik telah membuat pengunjung Cihampelas Walk ramai baik dari lokal maupun dari luar Bandung. Sebagai salah satu ikon pariwisata, Cihampelas Walk juga membantu menjadikan Kota Bandung sebagai Kota Wisata.

Sebagai tempat wisata, Cihampelas Walk didirikan dengan menggabungkan bangunan mal tiga lantai yang dilengkapi dengan bangunan lain di sekitarnya, dihubungkan oleh area pejalan kaki untuk pejalan kaki dan juga taman-taman yang indah dan menarik. Bangunan mal yang dibuka sejak 11 Juni 2004, memiliki gaya modern. Ini bisa dilihat dari bangunan fisik dengan permainan warna-warna nan cerah. Selain mal bangunan utama berlantai tiga, di Cihampelas Walk juga terdapat gedung yang terletak di sebelah kiri dan kanan gedung utama yang terbagi menjadi dua area. Blok bangunan meliputi 150 toko, yang terdiri dari mode, kafe, restoran, foodcourt, bioskop, game, dan taman bermain (Theresia Pynkyawati, 2012).





Gambar 7 CiWalk Street Food

Sumber: www.cihampelaswalk.com

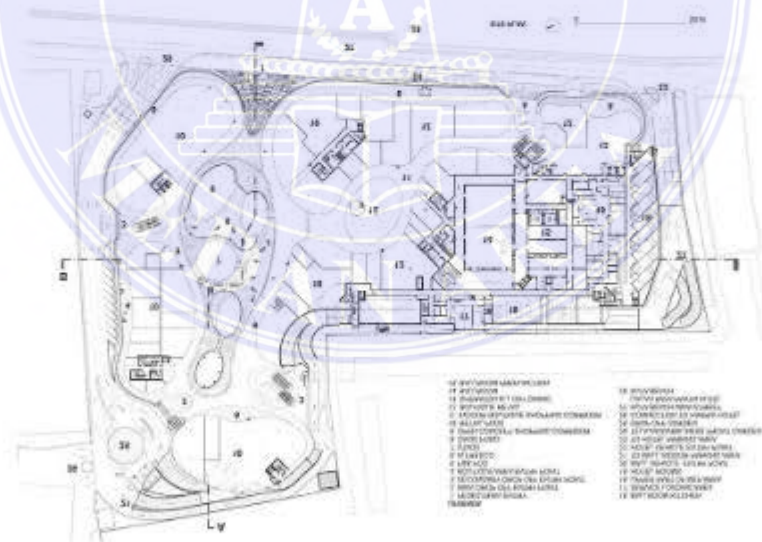
2. Beachwalk



Gambar 8 Beachwalk

Sumber: <https://salsawisata.com/beachwalk-shopping-center/>

Beachwalk adalah sebuah pusat perbelanjaan di Pantai Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Beachwalk merupakan landmark modern dan tujuan rekreasi utama di Kuta. Mal ini menempati lahan seluas 3,7 hektar dan trotoar sepanjang 250 meter di dekat ujung jalan pantai Jalan Pantai Kuta. Kompleks yang mencolok ini menampung banyak toko, restoran, dan fasilitas hiburan dengan merek dan waralaba internasional. Beachwalk adalah yang pertama di Bali dalam hal desain yang sedikit berbeda dengan mal lain di pulau ini. Mal bertingkat 4 lantai ini mengambil konsep hijau. Tidak seperti mal di Indonesia pada umumnya, gedung utama mal didesain terbuka, dengan penyejuk udara yang hanya dipasang pada gerai-gerai mal. Arsitek mal terinspirasi dari sawah sengkedan saat mendesain gedung dengan tujuan untuk menampilkan unsur tropis Indonesia (Nafira Fitri, 2020).



Gambar 9. Zoning Beachwalk

Sumber: <https://et-envirotec.com/portfolio/beachwalk-bali/>

Beachwalk dapat dijangkau dengan berjalan kaki singkat dari pantai, dan melangkah ke serambinya merupakan tempat peristirahatan dari panasnya pantai. Arsitektur bangunan utamanya, kolam besar, dan fitur air mengalir meniru lekuk sawah. Atrium tengah yang luas memberikan aliran udara alami dan keteduhan yang luas oleh taman asli. Desainnya juga menerapkan langkah-langkah ramah lingkungan dalam desain berkelanjutannya, termasuk AC minimum di ruang terbuka dan bahkan sistem pengumpulan air hujan khusus.



Gambar 10. Eksterior Beachwalk

Sumber: <https://homecare24.id/beachwalk-mall/>

3. BIG Walk - QBig BSD City



Gambar 11. Big Walk

Sumber: <https://www.sinarmasland.com/id/development/retail/qbig-bsd-city/>

QBIG BSD City adalah sebuah pusat perbelanjaan yang terletak di Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Q-Big BSD City dihadirkan berbeda dengan pusat retail lainnya karena mengusung konsep tujuan belanja dengan pilihan toko-tokonya yang pencahayaannya besar dan lengkap. Selain itu, tenant yang ada di Q-Big BSD City adalah 9 jangkar penyewa (tenant utama) dan sisanya adalah penyewa khusus tentunya hal tersebut berbeda dibandingkan dengan pusat dunia lainnya yang biasanya hanya menghadirkan

satu atau dua jangkar penyewa. Hal ini merupakan solusi bagi kebutuhan masyarakat terhadap pusat hiburan yang nyaman, sekaligus ruang usaha dan hiburan yang berkualitas. Kawasan ini sendiri sangat mudah diakses karena berada di lokasi strategis, terletak di jalan BSD Raya Utama, BSD City, yang menjadi pusat pengembangan kawasan yang dikelilingi oleh berbagai kawasan perumahan terbaik, mulai dari Greenwich Park, The Eminent, NavaPark, serta pusat perkantoran dan retail seperti BSD Green Office Park, Foresta Business Loft hingga proyek terbaru Indonesia Convention & Exhibition (ICE).



Gambar 12. Lanskap Big Walk

Sumber: <https://www.sinarmasland.com/id/development/retail/qbig-bsd-city/>

Q-Big BSD City dirancang oleh arsitek internasional yang sudah sangat berpengalaman yaitu Broadway Malyan dari Singapura dengan konsep modern urban dan green. Hal itu dimaksudkan untuk memanjakan pengunjung sehingga setia menghabiskan waktunya di Q-Big BSD City untuk menjelajahi dan berbelanja dari satu toko ke toko lainnya. Q-Big BSD City dibangun dengan tema Modern, Green, dan Simple, mengacu pada desain

lansekap bangunannya yang Modern, namun tetap memperhatikan aspek green building yang ramah lingkungan dan memberikan kemudahan dalam berbelanja. Q-Big BSD City diciptakan sebagai konsep one stop shopping untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga seperti Hypermarket, Elektronik, Furniture, Home Center, Home Building Material dan juga kebutuhan lainnya seperti Sport , Musik, Factory Outlet Bermerek, Kafe, Restoran dan lain – lain.

2.4.2. Studi Banding Tema/Pendekatan Sejenis (Biofilik)

Adapun studi banding dengan pendekatan sejenis para perancangan Galang Walks dengan pendekatan arsitektur biofilik, yaitu:

1. Kolektiv Hotel Bandung



Gambar 13. Kolektiv Hotel Bandung

Sumber: <https://kollektiv-hotel-bandung.hotelmix.id/>

Kollektiv Hotel merupakan hotel bintang dua yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Ir. Sutami nomor 62, Bandung. Hotel ini berada di sebuah bangunan besar yang menyatu dengan restoran bernama Hara. Salah satu fasilitas utama

Kollektiv Hotel adalah restorannya. Dibuka untuk umum, Hara menghadirkan beragam sajian dan suasana yang nyaman. Restoran ini cukup luas dan mencakup juga area duduk outdoor dan rumah kaca.



Gambar 14. Interior Kolektiv Hotel Bandung

Sumber: <https://kollektiv-hotel-bandung.hotelmix.id/>

Salah satu tempat banyak disukai adalah area duduk dengan langit-langit setinggi empat lantai. Di area ini terdapat set sofa, kursi, dan meja bergaya abad pertengahan. Di depan Sitting Area ini adalah ruangan terpisah yang bisa digunakan sebagai bagian dari restoran atau semacam tempat rapat. Di ujung restoran juga ada area makan lain yang menawarkan view jalan Sutami.

2. Kayu Menjangan



Gambar 15. Kayu Menjangan

Sumber: <https://www.killerburger.biz/2023/02/kayu-menjangan-bintaro.html>

Resto Kayu Menjangan ini beralamat di Jalan Menjangan Raya, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan, Banten. Di resto Kayu Menjangan terdapat pemandangan yang indah dan memesona. Ada spot foto yang menarik dan instagenik, cantik dengan suasana asri, di sini juga terdapat ruang terbuka hijau. Resto ini terkesan megah dengan design kayu yang elegan dan asri. Belum lagi ornamen lampu dan interior yang hommy sehangat rumah. Spot foto berlimpah dan bisa dijadikan background ciamik yang unik. Ada kolam ditengah elemen hijau yang sejuk. Terdapat dua area yaitu indoor dan outdoor. Bisa disesuaikan dengan konsep alam. Ingin mendapatkan suasana natural bisa menikmati makanan favorit sambil memandang hamparan hijau di sekelilingnya. Pepohonan sangat rimbun dengan tatanan tumbuhan hijau serasi dengan dekorasi dan ornamen kayu.



Gambar 16. Interior Kayu Menjangan

Sumber: <https://www.killerburger.biz/2023/02/kayu-menjangan-bintaro.html>

Salah satu daya tarik utama dari Kayu Menjangan adalah desainnya yang megah dan penuh tanaman. Dari taman luas dengan hamparan rumput hijau, hingga berbagai hiasan seni di ruangan, tempat ini menyuguhkan pengalaman bersantap yang memanjakan mata. Interior yang dipenuhi dengan lukisan-lukisan indah juga memberikan nuansa yang unik dan menarik bagi para pengunjung. Setiap sudut restoran ini dirancang untuk menciptakan suasana yang memesona dan instagramable.

3. Kantor Mr.Green (Vietnam)



Gambar 17. Kantor Mr. Green

Sumber: <https://archup.net/office-space-design-mr-green-in-vietnam/>

Proyek ini merupakan gedung perkantoran dengan beberapa lantai. Perkantoran menggunakan sebagian lantai bangunan. Ketika pintu lift terbuka, lobi lift akan mengarah ke ruang resepsi dan lobi, yang dipadukan dengan taman bonsai kecil. Bahan utama yang digunakan dalam proyek ini menunjukkan keaslian ruangan, dari warna logam yang sejuk menciptakan kontras, melengkapi keanggunan dan kekompakan. Selanjutnya, pepohonan menjadi "Nona" yang berwarna-warni dalam gambar yang netral dan lembut.



Gambar 18. Interior Kayu Menjengan

Sumber: <https://archup.net/office-space-design-mr-green-in-vietnam/>

Ruang resepsi dan ruang pertemuan ditata di dalam taman. Tak hanya berfungsi menciptakan privasi dengan lingkungan kerja, taman ini juga berfungsi mengatur cahaya, meredam silau di sore hari, dan menyinari langsung ke dalam kantor.

2.4.3 Hasil Studi Banding Proyek Sejenis

Adapun hasil dari studi banding proyek sejenis dalam perancangan Galang Walks dengan pendekatan arsitektur biofilik, yaitu:

Tabel 3. Tabel Hasil Studi Banding Proyek Sejenis

PENERAPAN KONSEP	KESIMPULAN
<p style="text-align: center;">Hubungan Terhadap Landscape</p>	<p>Tapak difungsikan sebagai jalur pedestrian, sehingga jalan setapak dan area outdoor pusat perbelanjaan dihubungkan oleh area pejalan kaki juga taman-taman yang indah dan menarik</p>
<p style="text-align: center;">Adanya Ruang Transisional</p>	<p>Terdapat ruang penghubung antara ruang interior dan eksterior, pada bagian tengah bangunan dan terdapat ruang transisi yang juga berfungsi sebagai jalan setapak</p>
<p style="text-align: center;">Memfasilitasi Kebutuhan</p>	<p>Memfasilitasi penggunaanya untuk dapat beraktifitas, berekreasi dan berkumpul dengan nyaman dan menyenangkan bagi masyarakat sekitar maupun umum. Serta dapat menghidupkan ekonomi sosial</p>

Sumber: Analisa Pribadi

2.4.4 Hasil Studi Banding Tema Sejenis

Adapun hasil dari studi banding tema sejenis dalam perancangan Galang Walks dengan pendekatan arsitektur biofilik, yaitu:

Tabel 4. Tabel Hasil Studi Banding Tema Sejenis

PENERAPAN KONSEP	KESIMPULAN
<p style="text-align: center;">Menyediakan Sarana Perbelanjaan Yang Tidak Mengesampingkan Estetika Dan Ramah Bagi Lingkungan Disekitarnya</p>	<p>Desain yang dapat menjadi stimulus bagi kesehatan dan kesejahteraan penggunanya sehingga dapat berdampak positif bagi penggunanya serta bagi lingkungan serta pemandangan dan unsur alam dapat menarik perhatian pengguna bangunan dan memberi dampak yang baik bagi kesehatan mental penggunanya.</p>
<p style="text-align: center;">Hubungan Terhadap Alam</p>	<p>Menerapan unsur alam kedalam desain arsitektur secara langsung maupun tidak langsung dan penerapan unsur alam terkait dengan rangsangan panca indra manusia yang dapat memberikan efek positif</p>
<p style="text-align: center;">Penggunaan Skylight</p>	<p>Skylight membiarkan sinar matahari masuk ke dalam bangunan, agar dapat menguarangi penggunaan Listrik, supaya penerangan di siang hari dapat dikurangi.</p>

Sumber: Analisa Pribadi

BAB III

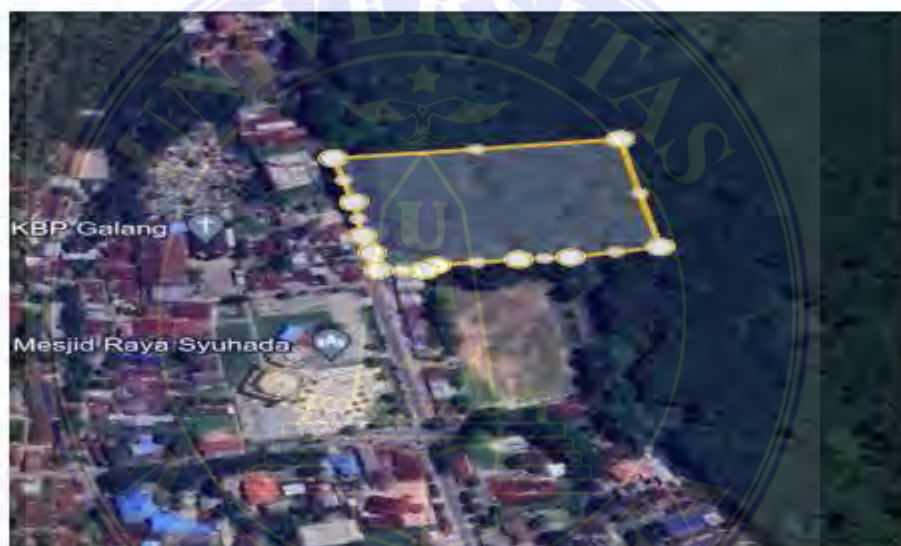
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Lokasi

3.1.1 Alternatif Lokasi Site

Adapun alternatif site yang dilakukan pada perancangan Galang Walks dengan pendekatan arsitektur biofilik adalah

1. Alternatif 1



Gambar 19. Alternatif 1 Lokasi

Sumber: Google Maps

Lokasi Lahan : Jalan Lintas Galang Lubuk Pakam

Kelurahan : Galang Kota

Kecamatan : Galang

Kabupaten : Deli Serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Luas Tapak : 20.000 m²

Batasan Tapak

- Utara : Perkebunan Karet
- Selatan : Lapangan Upacara Kemerdekaan Kota Galang
- Timur : Perkebunan Karet
- Barat : Ruko dan Mesjid

2. Alternatif 2



Gambar 20. Alternatif 2 Lokasi

Sumber: Google Maps

Lokasi Lahan : Jalan Lintas Galang Lubuk Pakam

Kelurahan : Galang Barat

Kecamatan : Galang

Kabupaten : Deli Serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Luas Tapak : 20.000 m²

Batasan Tapak

- Utara : Pemukiman Warga Dan Perkebunan Sawit
- Selatan : Perkebunan Sawit
- Timur : Perkebunan Sawit
- Barat : Perkebunan Sawit

3.1.2 Kriteria Pemilihan Lokasi

Adapun kriteria pemilihan Lokasi yang dilakukan pada perancangan Galang Walks dengan pendekatan arsitektur biofilik, yaitu:

Tabel 5. Tabel Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Sumber: Analisa Pribadi

Faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi dalam perancangan Galang Street Walks Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik, antara lain:

Tabel 6. Tabel Kriteria Lokasi

No	Kriteria Lahan	Alternatif Lokasi 1	Alternatif Lokasi 2
1.	Lokasi	Jalan Lintas Galang Lubuk Pakam	Jalan Lintas Galang Lubuk Pakam
	SKOR	4	4
2.	Aksesibilitas	Jalan dua arah dengan lebar jalan \pm 10 m. Dapat di akses dengan menggunakan kendaraan pribadi, angkutan kota (angkot), dan bus	Jalan dua arah dengan lebar jalan \pm 10 m. Dapat di akses dengan menggunakan kendaraan pribadi, angkutan kota (angkot), dan bus
	SKOR	4	4
3.	Eksisting	Lahan berisi perkebunan karet yang sudah tidak menghasilkan getah	Lahan berisi perkebunan sawit yang sudah tidak menhasilkan buah
	SKOR	4	3
		Kantor Polsek Kecamatan Galang, Rumah Ibadah Kelenteng, Ruko, Rumah makan,	Rumah Duka Yayasan Budi Murni Galang, Bengkel Mobil, Masjid

4.	Tinjauan Sekitar	Kantor Pos, Masjid Syuhada Galang Kota, Gereja, Lapangan Upacara Kemerdekaan Kota Galang, JNT, JNE, Kantor Camat Galang, Wifi Id, Plasa Telkom Galang, Koramil Galang	Ihyaulumuddin Galang Kota, SMA Negeri 1 Galang, Lapangan Sepak Bola Galang, Kantor PLN Galang,
	SKOR	4	3
5.	Struktur Kota	Perumahan kepadatan sedang, perdagangan, jasa komersil, ekspedisi, sarana pelayanan umum, Rumah Ibadah, sarana dan prasarana	Kawasan pemukiman, perdagangan, sarana pelayanan umum, Rumah Ibadah, sarana Pendidikan
	SKOR	4	3
6.	Jaringan Utilitas	Parit, jaringan listrik, jaringan internet	Parit, jaringan listrik, jaringan internet

	SKOR	4	4
7.	Ukuran Tapak	> 20.000 m ²	>20.000 m ²
	SKOR	4	4
8.	Kondisi Topografi	Permukaan datar dan stabil	Permukaan datar dan stabil
	SKOR	4	4
	Jumlah SKOR	32	29

Sumber: Analisa Pribadi

Dari jumlah skor yang di dapatkan dari masing-masing kriteria lokasi site, lokasi site pertama memiliki skor 32, dan lokasi pada site ke dua memiliki skor 29. Dapat disimpulkan bahwa lokasi pada site pertama memiliki kriteria pemilihan lokasi yang sesuai dengan penilaian kriteria perancangan. Dimana penilaian tersebut mencakupi nilai lokasi lahan, aksesibilitas, eksisting, tinjauan sekitar site, struktur kota, jaringan utilitas, ukuran tapak dan kondisi topografi.

3.1.3 Deskripsi Lokasi Proyek

Kota Galang di Provinsi Sumatera Utara, di Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Galang adalah lokasi perancangan yang dipilih, Kota Galang merupakan sebuah kecamatan yang terletak sekitar 15 km dari Lubuk Pakam, ibu kota Kabupaten Deli Serdang. Melalui jalur darat, berjarak sekitar 20 menit dari Lubuk Pakam. Jumlah penduduk Kecamatan Galang 71,147 Jiwa (Badan Pusat Statistika Kabupaten Deli Serdang, 2022).

Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh di sisi utara, Dan Berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan Riau di sisi Selatan.

Wilayah pesisir, dataran rendah, dan pegunungan Sumatera Utara dapat ditemukan di sisi timur dan barat pulau ini.



Gambar 21. Peta Sumatera Utara

Sumber: Google Maps

Untuk pemilihan lokasi perancangan terletak di Kabupaten Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang adalah kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Lubuk Pakam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Deli Serdang 2023, penduduk kabupaten ini berjumlah 1.953.986 jiwa (2022), dan merupakan jumlah penduduk terbanyak berdasarkan kabupaten di provinsi Sumatera Utara.

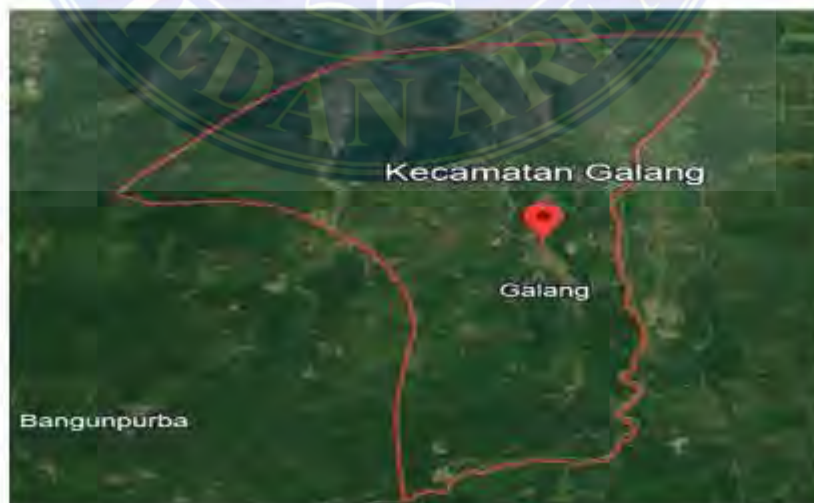
Kabupaten Deli Serdang dikenal sebagai salah satu daerah dari 33 kabupaten atau kota di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten yang memiliki keanekaragaman sumber daya alamnya yang besar sehingga merupakan daerah yang memiliki peluang investasi cukup baik. Selain memiliki sumber daya alam yang besar, Deli Serdang juga memiliki keanekaragaman budaya, yang disemarakan oleh hampir semua suku-suku yang ada di Nusantara.



Gambar 22. Peta Kabupaten Deli Serdang

Sumber: Google Maps

Perancangan terletak di Kota Galang. Kecamatan Galang terdiri dari 28 Desa dengan luas keseluruhan mencapai 150,29 KM². Letak geografis kecamatan ini berada pada 02°57' - 03°16' LU dan 98°33' - 99°27' BT. Jalan lintas Lubuk Pakam - Galang merupakan jalur alternatif menuju Kota Tebing Tinggi dengan terlebih dahulu melalui Kecamatan Dolok Masihul yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai.

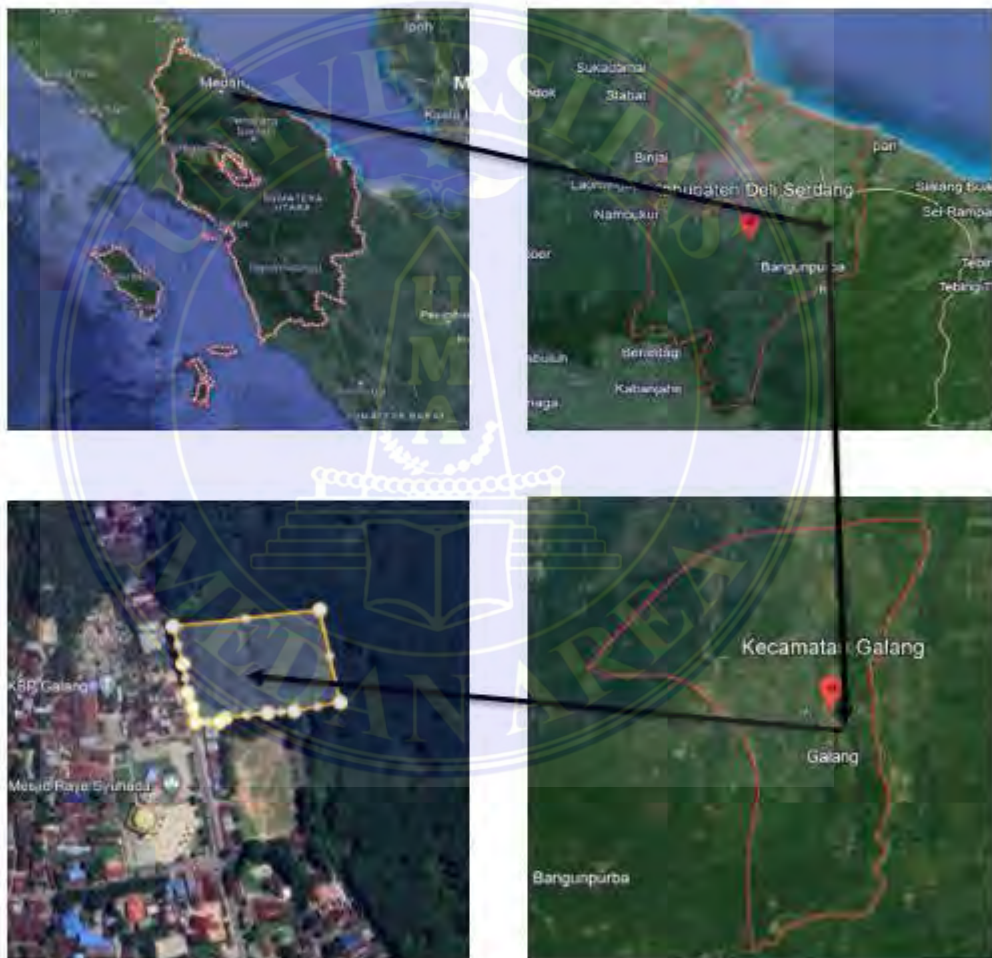


Gambar 23. Peta Kecamatan Galang

Sumber: Google Maps

3.1.4 Tinjauan Lokasi

Lokasi yang dipilih merupakan lahan perkebunan karet yang sudah tidak menghasilkan getah lagi. Luas lahan yang digunakan untuk perancangan ini adalah >20.000 m², nantinya juga pohon-pohon karet yang sudah tidak aktif akan dimanfaatkan sebagai vegetasi alami. Lokasi lahan yang dipilih untuk perancangan telah memenuhi persyaratan yang tercantum di atas.



Gambar 24. Tinjauan Lokasi

Sumber: Google Maps

Nama Proyek : Galang *Street Walks*

Tema Proyek : Arsitektur Biofilik

Lokasi Proyek : Jalan Lintas Galang Lubuk Pakam

Kecamatan : Galang

Kabupaten : Deli Serdang

Provinsi : Sumatera Utara

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data Primer yang digunakan berupa data statistic yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang mengenai jumlah penduduk, dan peta lokasi yang didapatkan dari google earth.

2. Data Skunder

Data skunder yang digunakan berupa jurnal serta referensi yang berhubungan dengan fungsi bangunan dan tema yang sejenis.

3.2.2 Pencarian Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang cermat terhadap suatu obyek tertentu. Pengamatan yang digunakan adalah observasi fungsi terencana dan mengikuti ciri-ciri arsitektur biofilik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi mewujudkan suatu rancangan yang diapakai kepada melihat bukti yang dibutuhkan bagian dalam suasana yang ada. Dokumentasi diolah disitus yang dipilih agar mendapatkan ukuran yang jelas, mengetahui batas batas situs dengan cara pengambilan gambar dengan telepon genggam.

3. Referensi

Referensi adalah informasi yang digunakan untuk mendukung suatu ekspresi. Fungsi referensi tentu diperlukan dan penting sebagai landasan karya ilmiah, karena dengan bantuan referensi penulis dapat membuktikan kebenaran tulisannya.

4. Survey Lapangan

Melakukan survey lapangan saat berkeliling di lokasi, memungkinkan untuk menilai, memantau, dan memastikan lokasi akan dapat memahami nuansa lingkungan. Survey lokasi tersebut akan dapat mengetahui letak keadaan tanah dan keadaan lingkungan tersebut.

3.3 Analisis Dan Konsep Data

Dalam analisisnya metodologi dibuat sesuai dengan kondisi daerah yang membentuknya. Proses pencarian informasi meliputi analisis tapak, analisis bangunan, analisis struktur bangunan, dan analisis utilitas bangunan.

3.3.1 Analisa Dan Konsep Tapak

Analisis tapak melibatkan analisis area, mencari segala sesuatu yang ada di situs desain. Analisis ini diarahkan pada area situs yang terletak di Jalan Lintas Galang Lubuk Pakam, Kota Galang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Analisis ini meliputi persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan, analisis sirkulasi, dan analisis vegetasi.

3.3.2 Analisis Dan Konsep Bangunan

Analisis bangunan meliputi penentuan kebutuhan ruang melalui aktivitas penghuni serta persyaratan untuk menciptakan kenyamanan, selain itu analisis bangunan juga meliputi bentuk.

3.3.3 Analisis Dan Konsep Struktur Bentuk

Analisis ini berhubungan dengan struktur dan konstruksi pada bangunan, baik berupa struktur atas, struktur Tengah, dan struktur bawah pada bangunan.

3.3.4 Analisis Dan Konsep Utilitas Bangunan

Analisis utilitas memberikan garis besar kerangka utilitas yang hendak diterapkan pada objek perancangan. Analisis utilitas ini menggabungkan sistem pasokan air bersih, sistem pembuangan limbah, sistem jaringan listrik, dan sistem keamanan.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kecamatan Galang merupakan salah satu daerah yang perkembangan perekonomiannya sangat pesat, terbukti dengan besarnya aktivitas pengembangan perdagangan dan usaha yang terdapat di Kota Galang. Masyarakat galang membutuhkan suatu wadah dimana dapat melakukan aktifitas bersama seperti rekreasi, interaksi serta memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti berbelanja, bermain untuk anak-anak dan berkumpul bersama keluarga, saat ini aktifitas tersebut diatas di lakukan di lapangan, dirumah, dimesjid ataupun tempat-tempat berkumpul lainnya seperti di café, restoran dan rumah makan dan lain-lain, wadah tersebut berupa Street Walks yang memiliki fasilitas seperti outlet makanan dan minuman, outlet kuliner seperti foodcourt, café shop dan restoran, ritel pakaian, ritel kebutuhan rumah tangga, kosmetik, alat elektronik, book store, dan pusat bermain anak sebagai sarana hiburan dan rekreasi.

6.2. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam Galang Street Walks Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik adalah:

1. Desain yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
2. Penggunaan Teknologi dan Inovasi
3. Mengutamakan Keterbukaan dan Konektivitas Ruang

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kabupaten Deli Serdang. (2022). *Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan (Jiwa), 2020-2022*. Badan Pusat Statistika Kabupaten Deli Serdang.
- Eka Putra Cahyono, B. L. Y. A. (2023). *Konsep Citywalk Sebagai Pendekatan Desain Pusat Perbelanjaan Kota Palu*.
- Gayuh, G., Prayogi, B., Hastijanti, R. A. R., & Santoso, J. (2024). PENERAPAN TIPOLOGI CITYWALK PADA FASILITAS PERBELANJAN DI KAWASAN SIMPANG LIMA GUMUL KABUPATEN KEDIRI. In *Jurnal Arsitektur DASENG* (Vol. 13, Issue 3).
- Justice, R. (2021). under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License[CC BY SA] KONSEP BIOPHILIC DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR. In *Jurnal Arsitektur ARCADE* (Vol. 5, Issue 1).
- Nafira Fitri. (2020). The Role of Customer Satisfaction in Mediating the Influence of Brand Personality and Service Quality on the Loyalty of Beachwalk Shopping Center Customers. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-20-11>
- Najmudin Azhar, M. (2021). *Penerapan Arsitektur Biofilik Visual Connection With Nature Pada Parahyangan Central Walk*.
- Paseki, M. E., Moniaga, I. L., & Karongkong, H. H. (2020). TONDANO WALK Biofilik Desain. In *Jurnal Arsitektur DASENG* (Vol. 9, Issue 1).
- Rachmania, D., & Musywaroh, M. (2024). PENERAPAN ARSITEKTUR BIOFILIK PADA PERANCANGAN WELLNESS CENTER DI JAKARTA. In *Maret* (Issue 2). <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Rahzon Afryan, M. S. R. (2019). *Livability Level As A Guideline Of Arrangement Of Suprpto Road City Walk Corridor In Bengkulu City*.
- Rayadi, D. P., & Soewarno, N. (2023). PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK PADA TAMAN HIBURAN. In *Agustus* (Vol. 3, Issue 2).
- Rizki Alvian, Y. R. E. (2021). *Perancangan Pusat Perbelanjaan Citywalk Parahyangan*. <https://kotabaruparahyangan.com/tentang-kbp/master-plan>
- Stephen R. Kellert, E. F. C. (2015). *The Practice Of Biophilic Design* .
- Theresia Pynkyawati. (2012). *Kajian Desain Sirkulasi Ruang Luar Dan Ruang Dalam Bagi Penyandang Cacat Pada Kawasan Bangunan Ciwalk (Cihampelas Walk)*.

LAMPIRAN

1. **Banner**
2. **Gambar Kerja**



 **STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**
GALANG STREET WALKS DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFIKIL



LATAR BELAKANG : MASYARAKAT GALANG MEMBUTUHKAN SUATU WADAH DIMANA DAPAT MELALUKAN AKTIFITAS BERSAMA SEPERTI REKREASI, INTERAKSI, SERTA MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI SEPERTI BERBELANJA, BERMAIN UNTUK ANAK-ANAK DAN BERKUMPUL BERSAMA KELUARGA. KOTA GALANG MERUPAKAN SEBUAH KECAMATAN YANG TERLETAK SEKITAR 15 KM DARI LUBUK PAKAM, IBU KOTA KABUPATEN DELI SERDANG. PERANCANGAN GALANG STREET WALKS DIHADAPKAN MENJADI WADAH BAGI MASYARAKAT UNTUK MELAKUKAN BERBAGAI AKTIVITAS SEPERTI BERBELANJA, BERMAIN, DAN BERKUMPUL BERSAMA KELUARGA, DENGAN FASILITAS YANG DIKELOLA SECARA TERPADU DAN MENCADOPSI PRINSIP PRINSIP ARSITEKTUR BIOFIKIL.

PENERAPAN TEMA : ARSITEKTUR BIOFIKIL ADALAH TEMA YANG PRINSIPNYA MEMPROMOSIKAN HUBUNGAN POSITIF ANTARA MANUSIA DAN ALAM DENGAN ARSITEKTUR YANG MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MANUSIA, MENGINTEGRASIKAN ALAM SECARA MENTAL DAN FISIK BENTUK-BENTUK ALAMI DALAM DESAIN. OLEH KARENA ITU, RANCANGAN STREET WALKS INI MENGGUNAKAN TEMA DESAIN ARSITEKTUR BIOFIKIL.

DESKRIPSI PROYEK : LOKASI PROYEK : JL. LINTAS GALANG LUBUK PAKAM, KEC. GALANG, KAB. DELI SERDANG, SUMATERA UTARA
LUASAN SITE : 20.000 M²
KDB : 60%



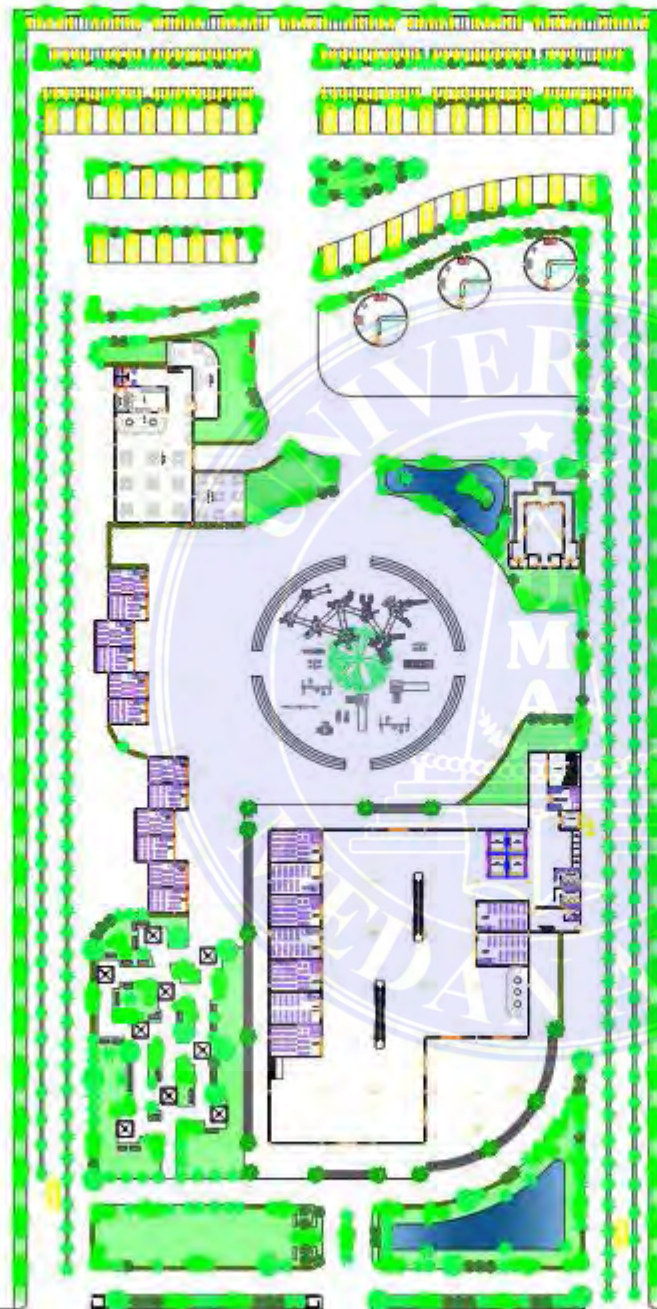
INTERIOR MALL



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024

 **RIAN MAULANA**
(200110020)

 **DOSEN PEMBIMBING :**
DR. IR. INA TRIESSA BUDIANI, MT



JALAN LINTAS GALANG - LUBUK PAKAM

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

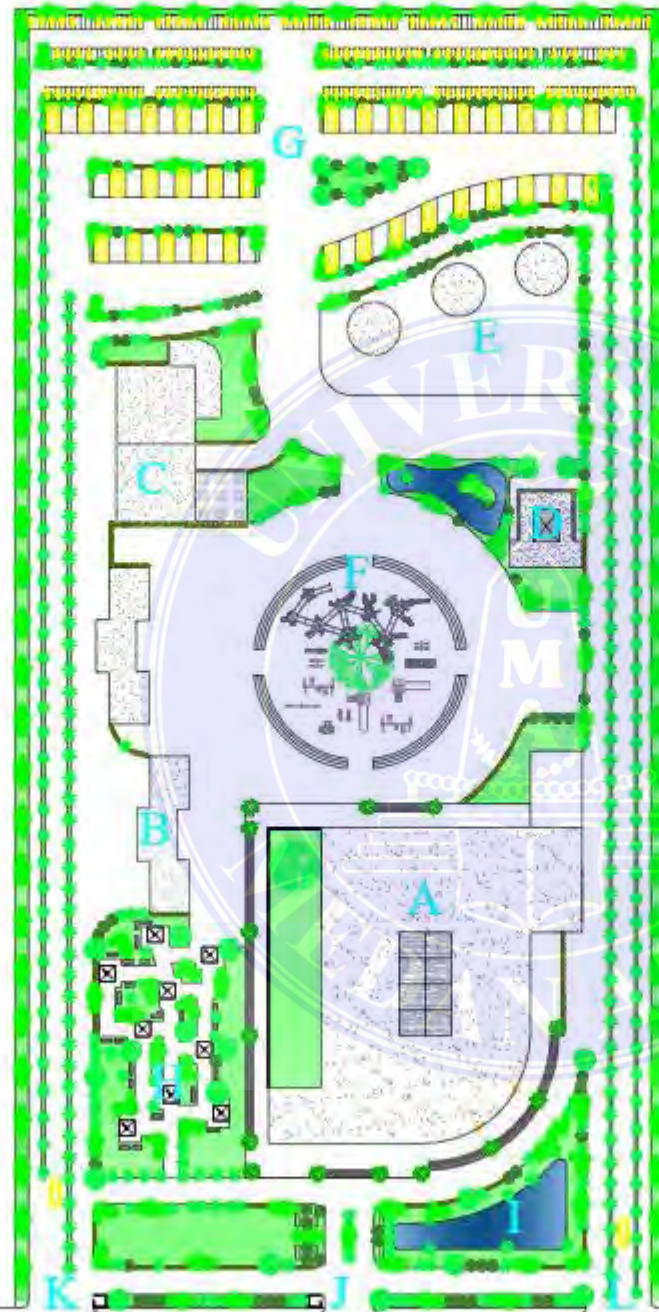
SITEPLAN

1 : 500

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25



- LEGENDA :
- A : MALL (Bangunan Utama)
 - B : RETAIL
 - C : RESTORAN & CAFE
 - D : MUSHOLLA
 - E : FOODCOURT
 - F : TAMAN PLAYGROUND
 - G : AREA PARKIR
 - H : AREA PEDAGANG KAKI 5
 - I : TAMAN & KOLAM
 - J : AKSES PEJALAN KAKI
 - K : AKSES MASUK KENDARAAN
 - L : AKSES KELUAR KENDARAAN

SITE PLAN
SKALA 1 : 500

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

SITEPLAN

1 : 500

NO. GAMBAR

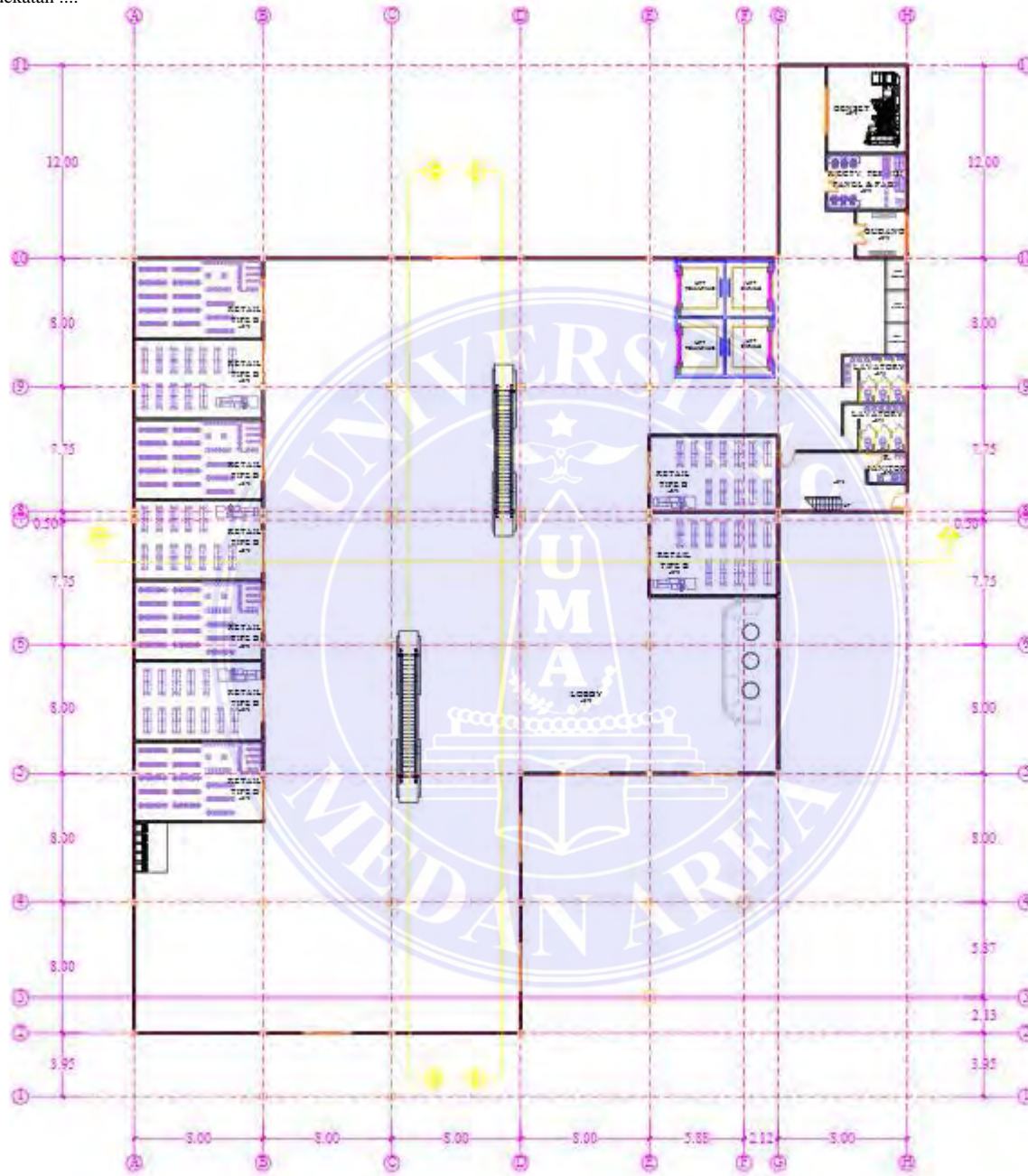
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH LANTAI 1 MALL
SKALA: 1:500

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH MALL

1 : 500

NO. GAMBAR

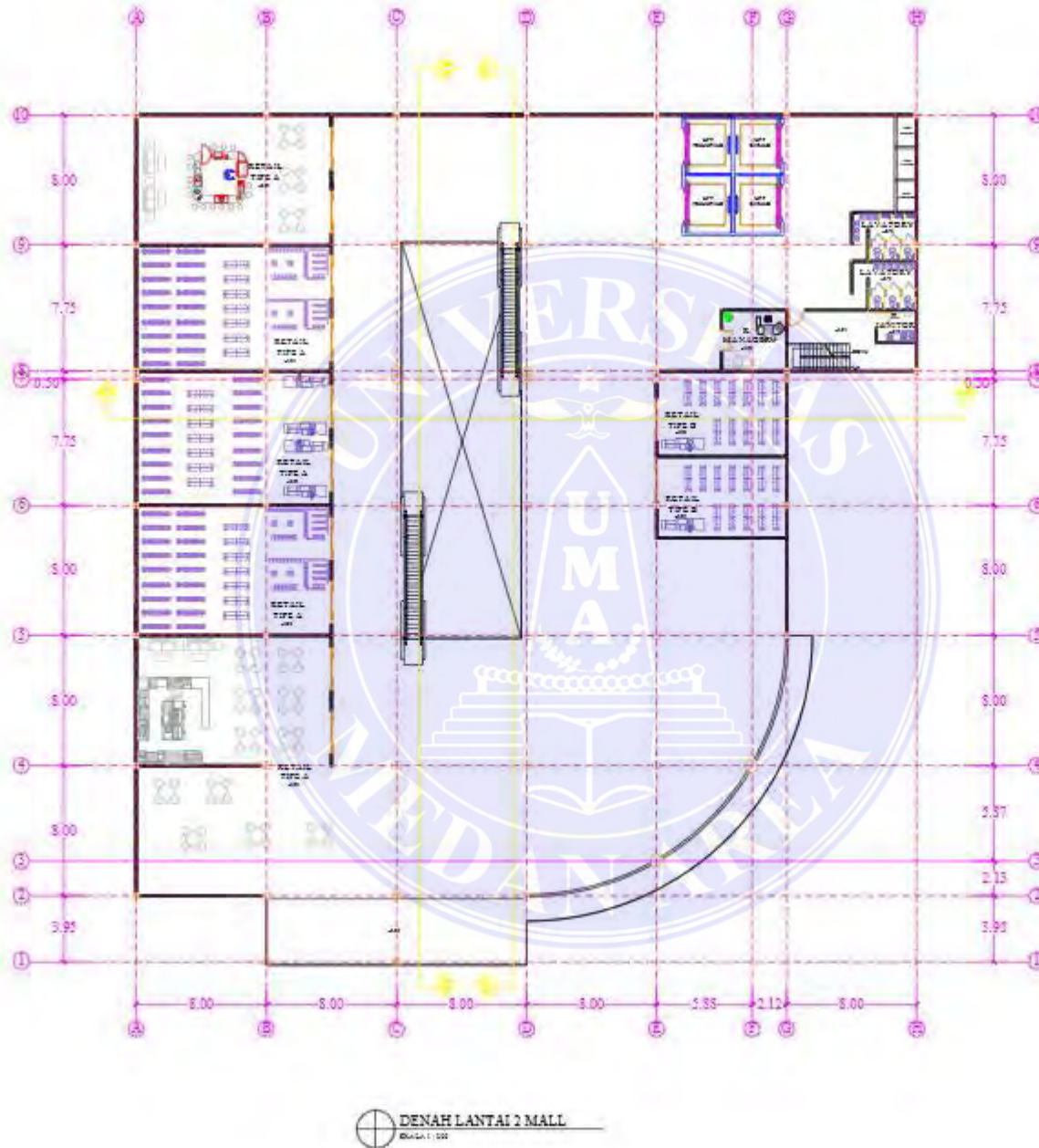
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH LANTAI 2 MALL
Skala 1 : 500

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH MALL

1 : 500

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

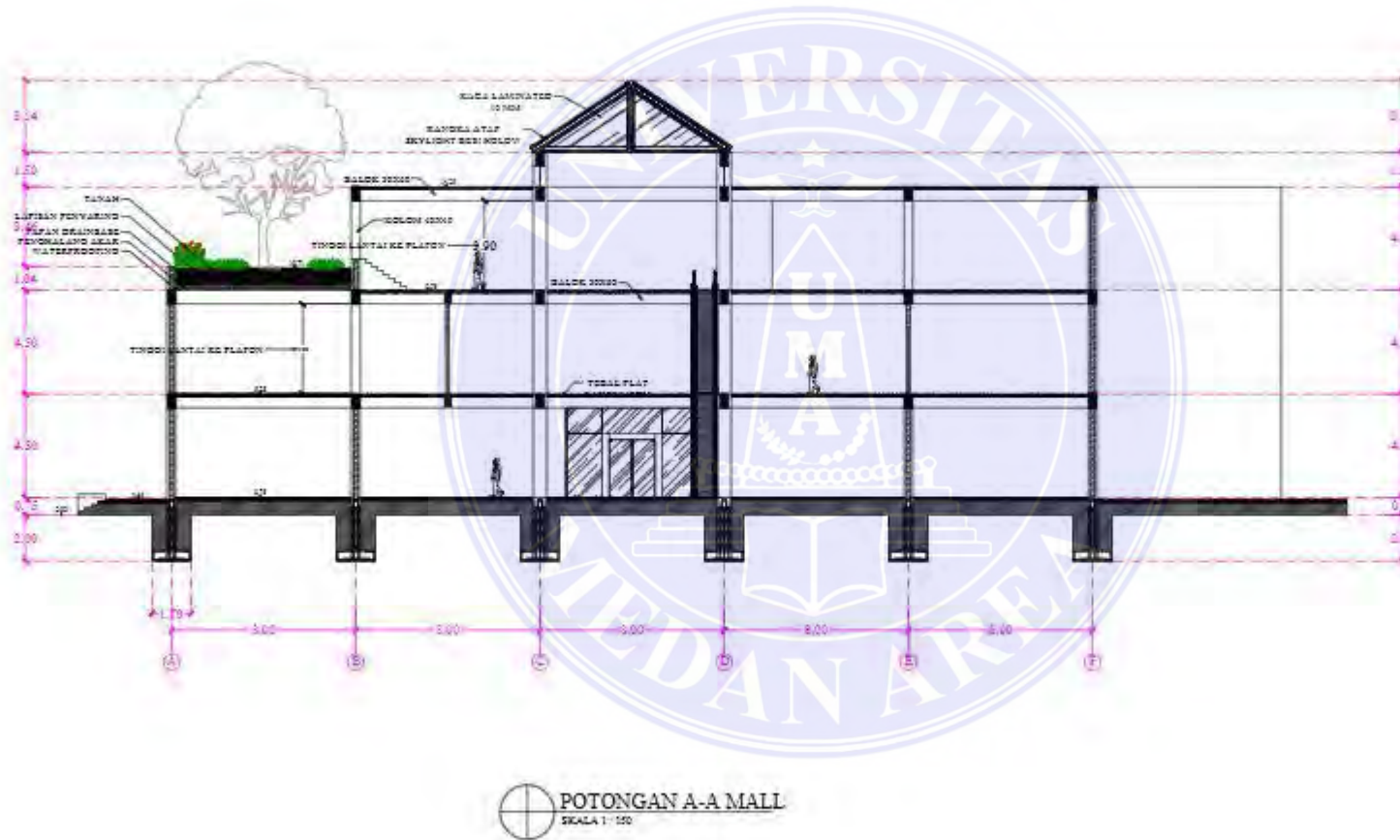
DENAH MALL

1:300

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25



POTONGAN A-A MALL
SKALA 1 : 150

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN A-A MALL

1 : 150

NO. GAMBAR

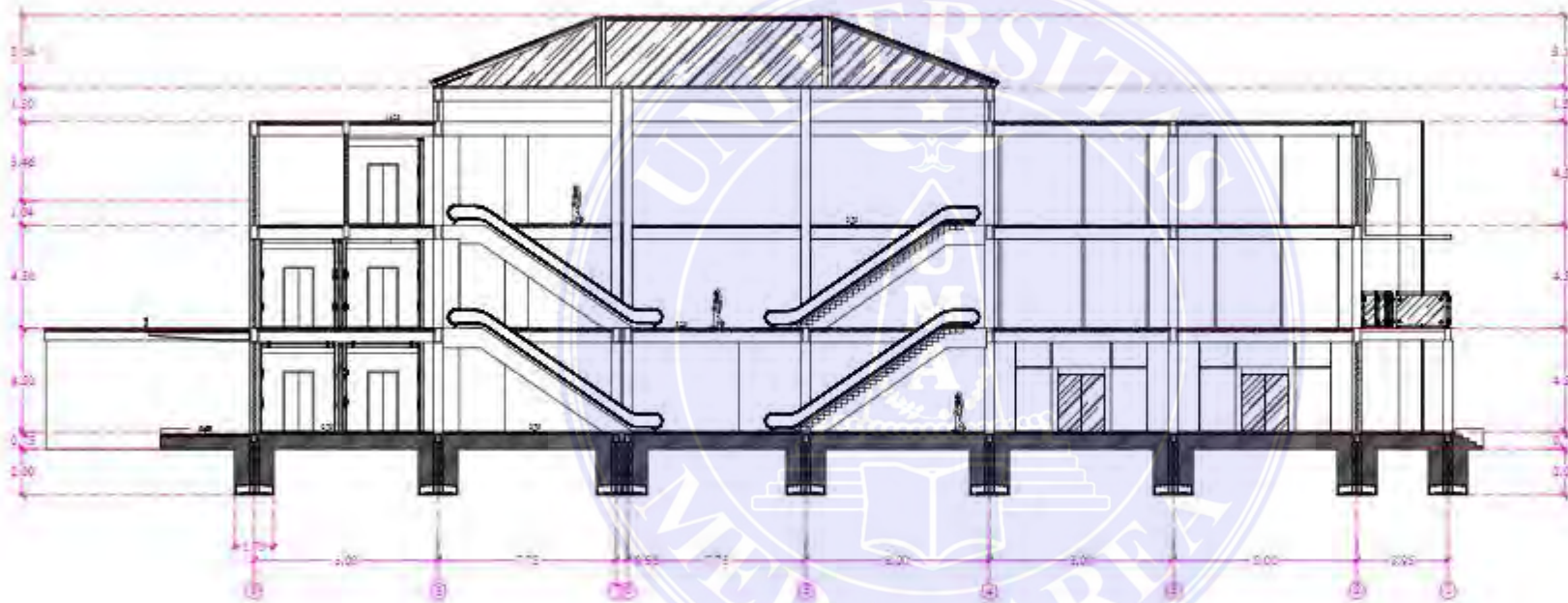
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN B-B MALL
SKALA 1:150

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN B-B MALL

1:150

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

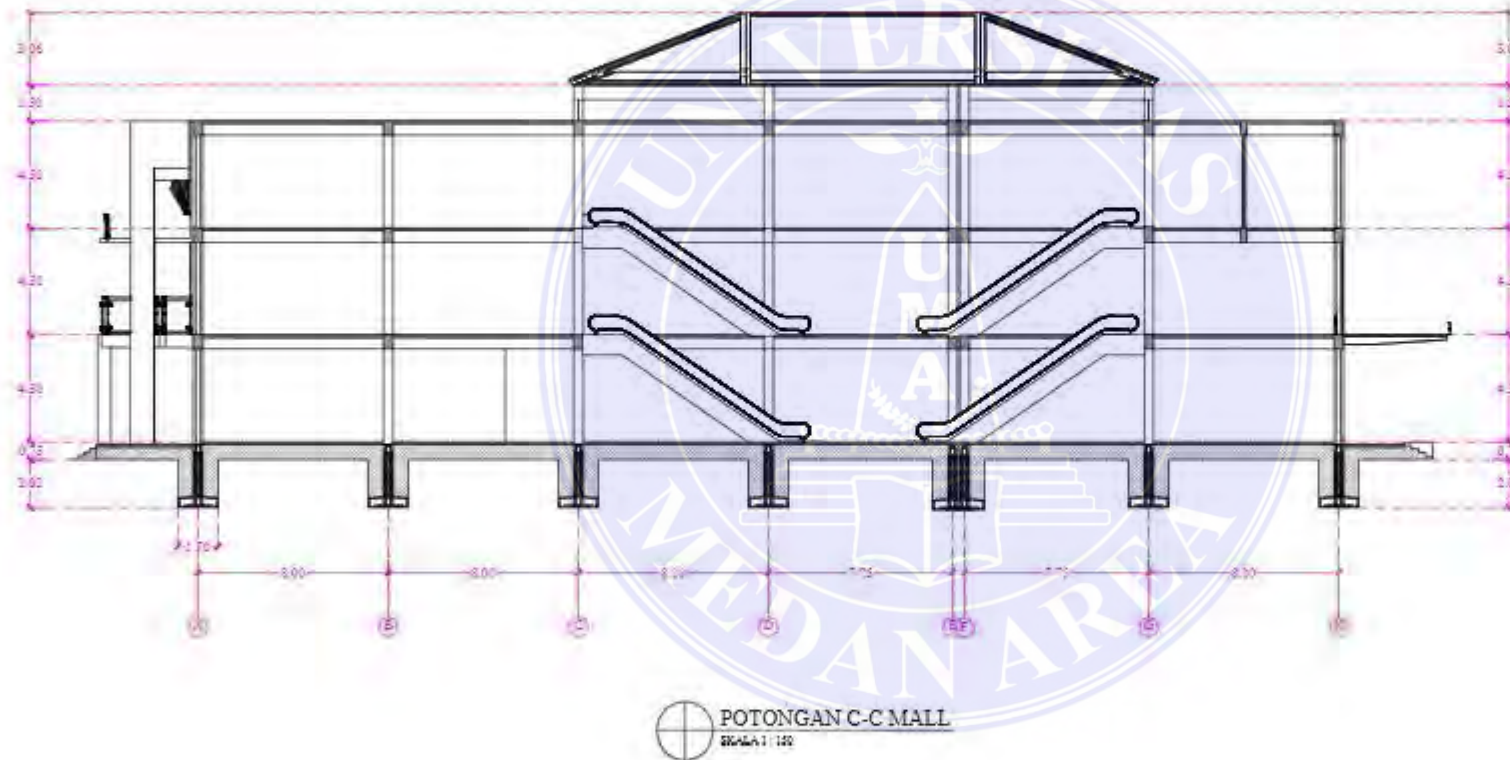
POTONGAN C-C MALL

1 : 150

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

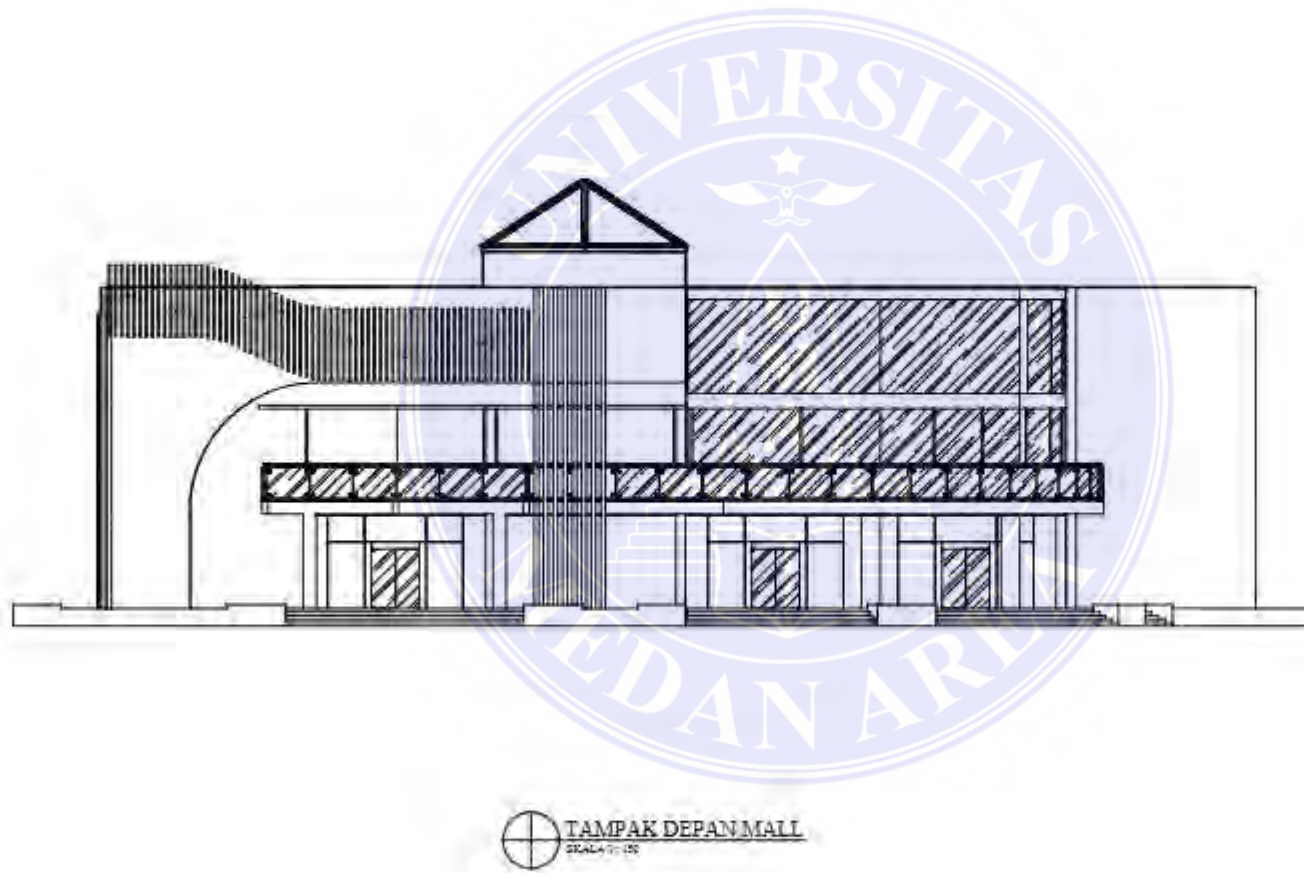
Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



TAMPAK DEPAN MALL
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK MALL

1:100

NO. GAMBAR

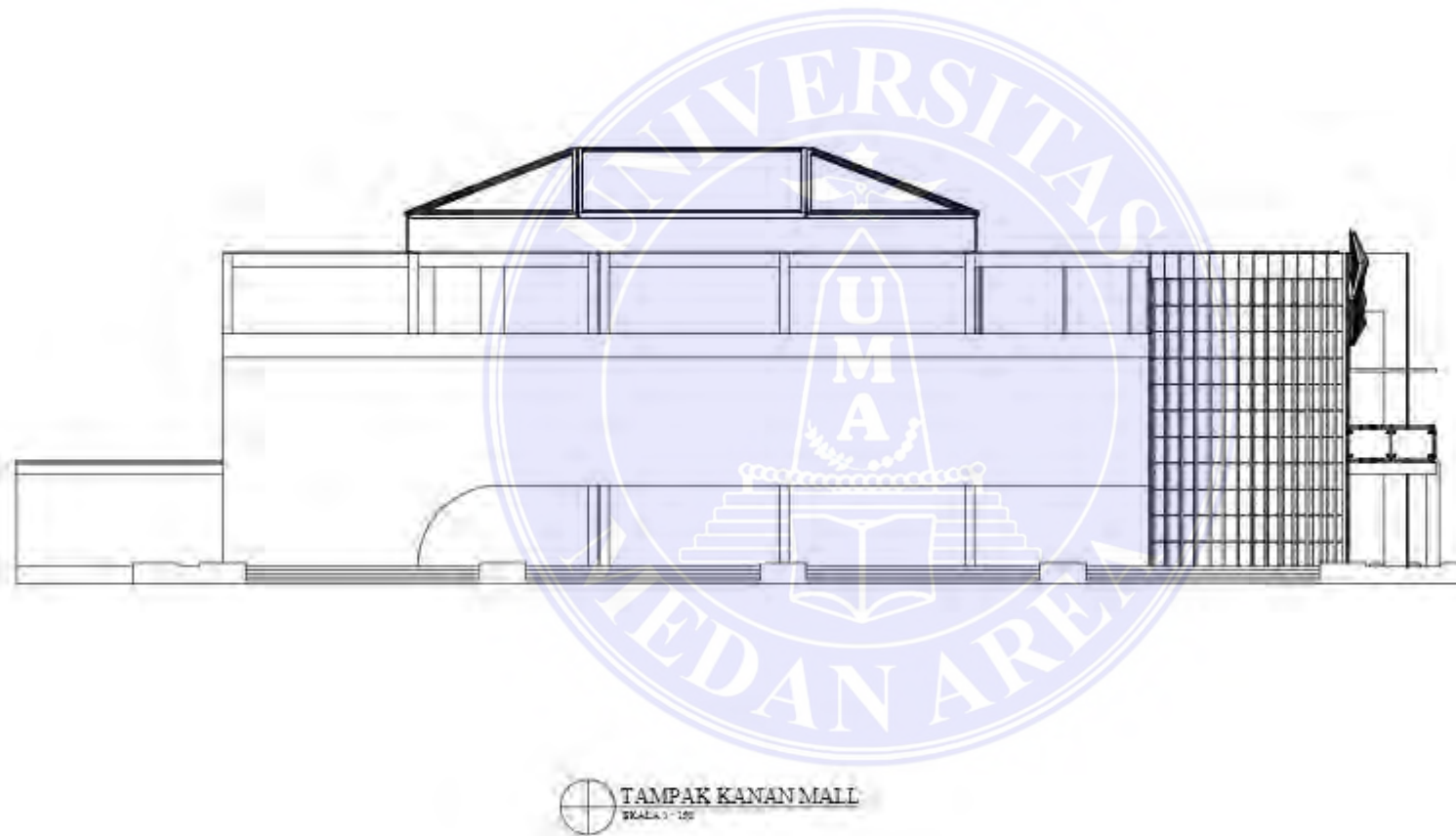
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ita Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (HPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK MALL

1:150

NO. GAMBAR

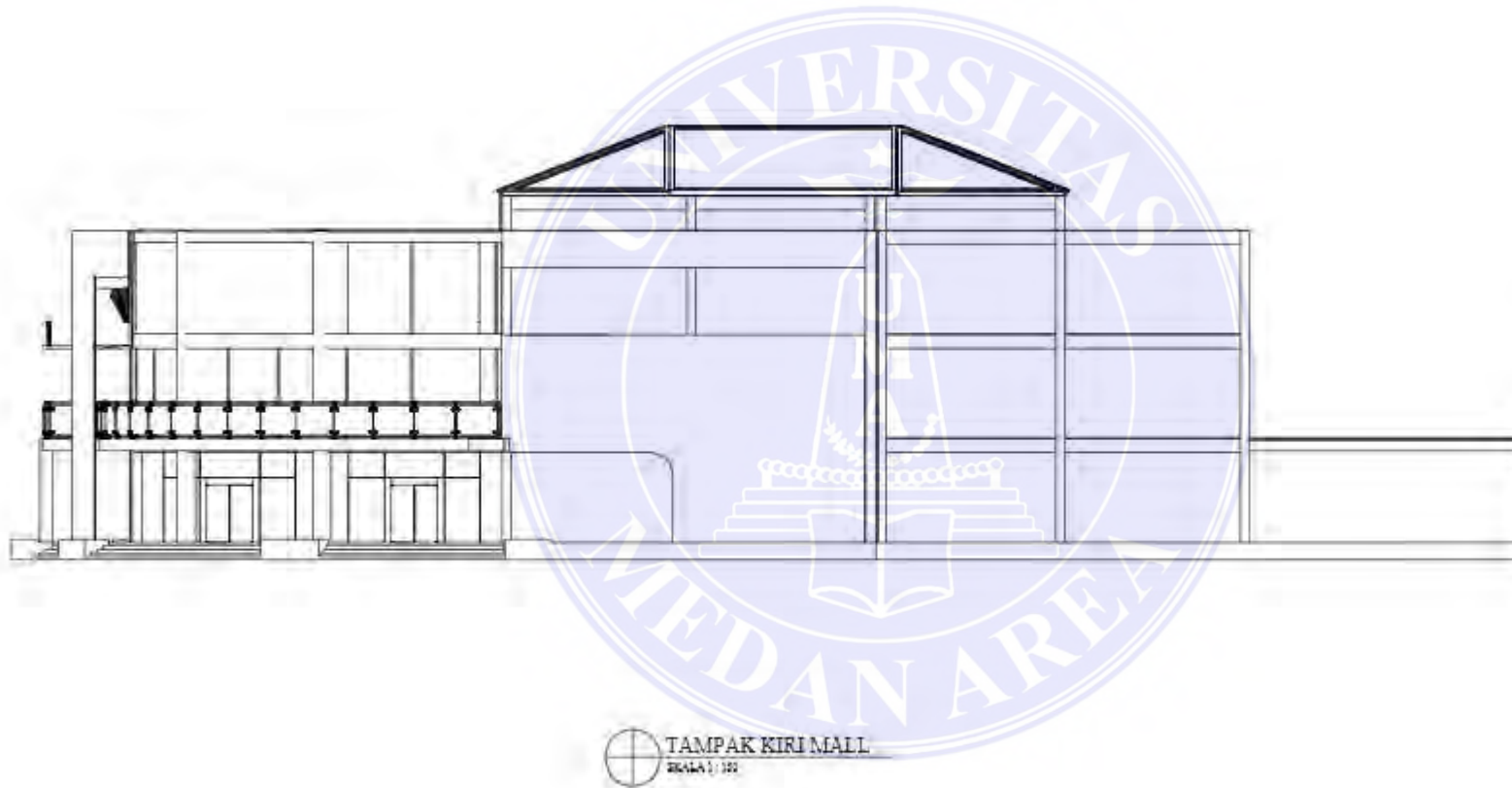
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ita Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK MALL

3/100

NO. GAMBAR

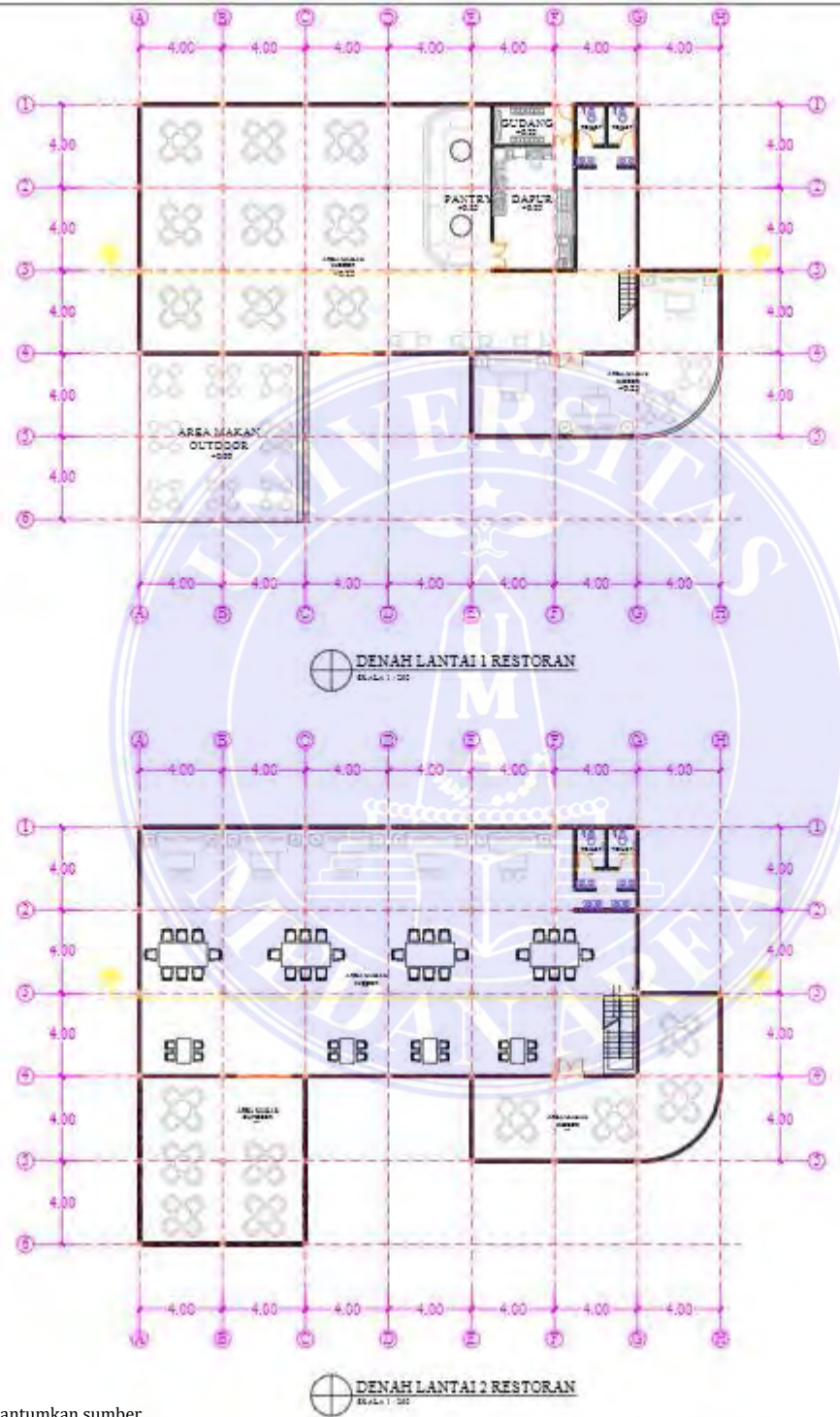
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH RESTORAN
 DAN CAFE

1 : 250

NO. GAMBAR

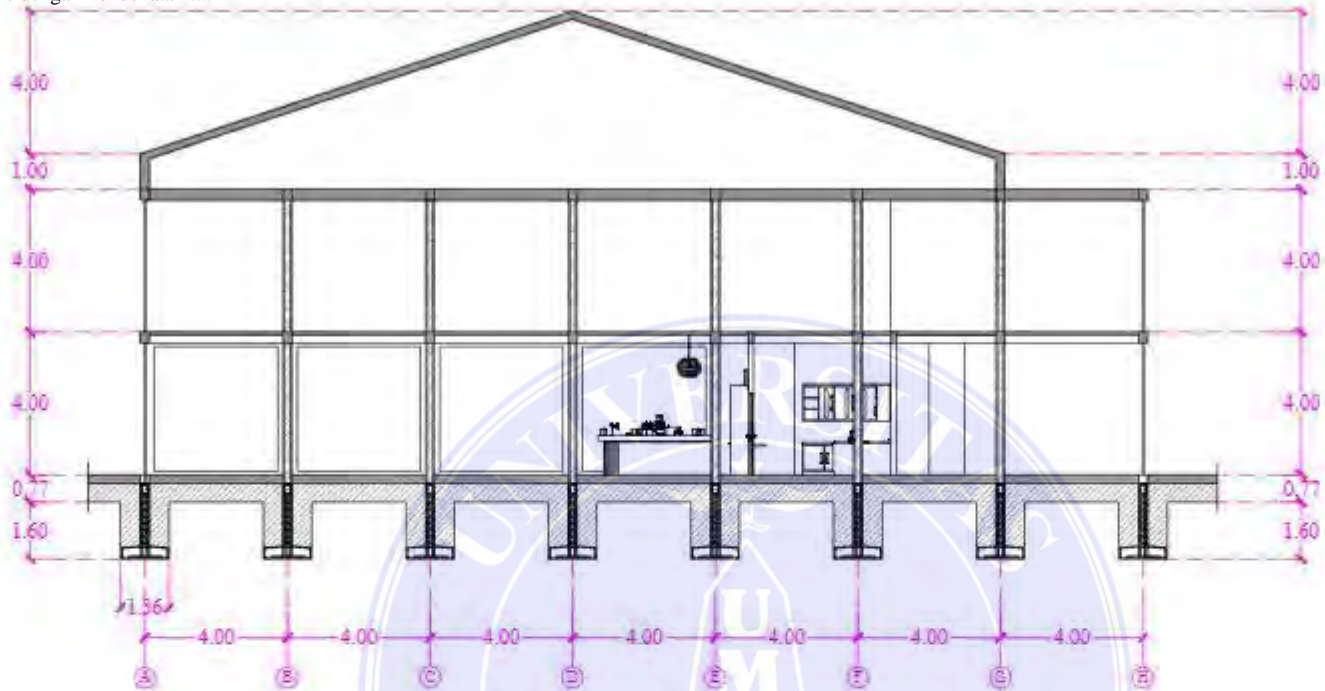
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

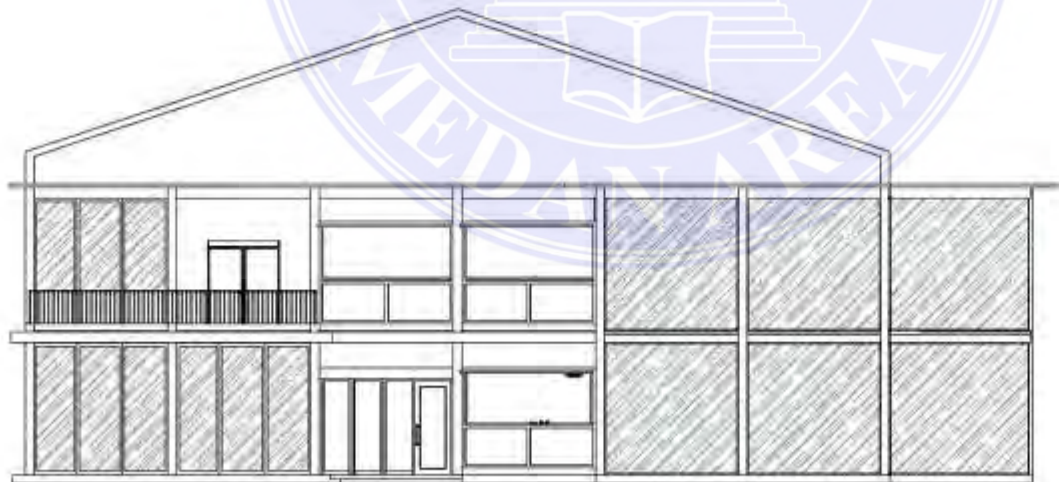
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN A-A
SKALA 1:100



TAMPAK DEPAN RESTORAN
SKALA 1:100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK & POTONGAN
RESTORAN

1:100

NO. GAMBAR

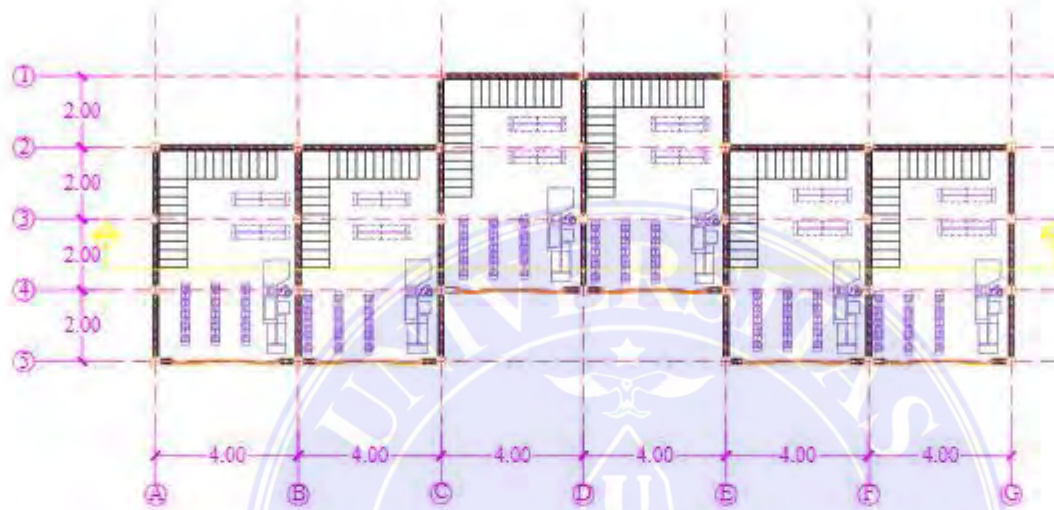
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

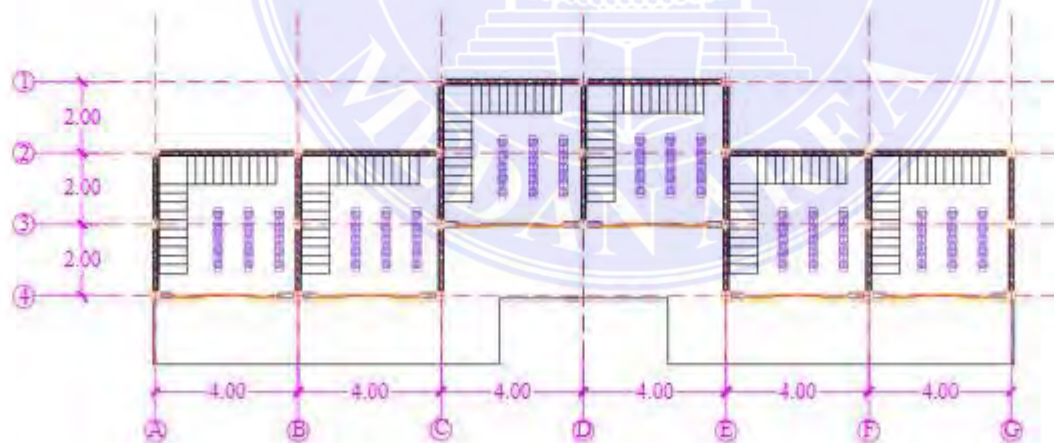
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH LANTAI 1 RETAIL
SKALA 1 : 100



DENAH LANTAI 2 RETAIL
SKALA 1 : 100

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

DENAH RETAIL

1 : 100

NO. GAMBAR

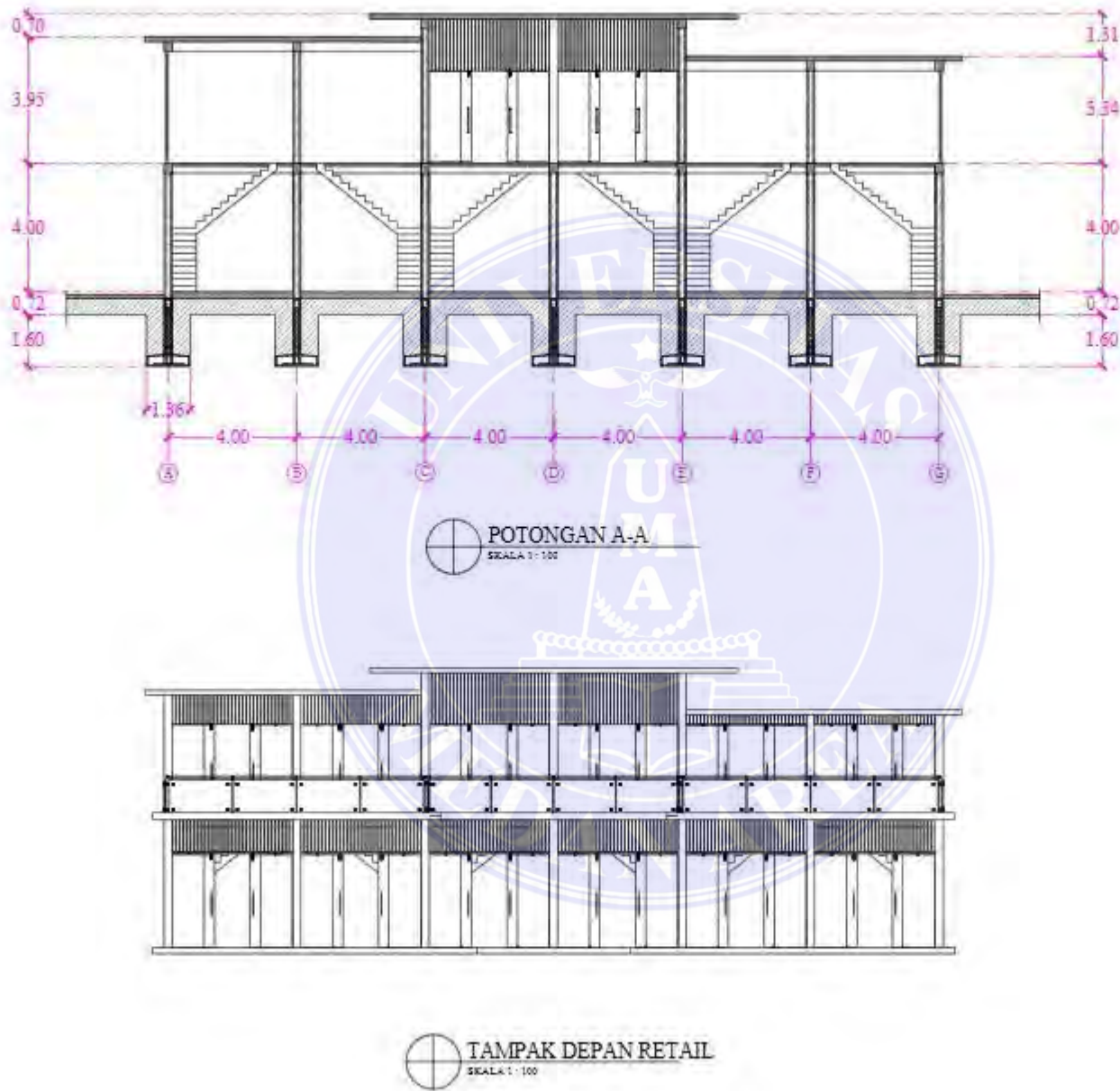
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK & POTONGAN
 RETAIL

1 : 100

NO. GAMBAR

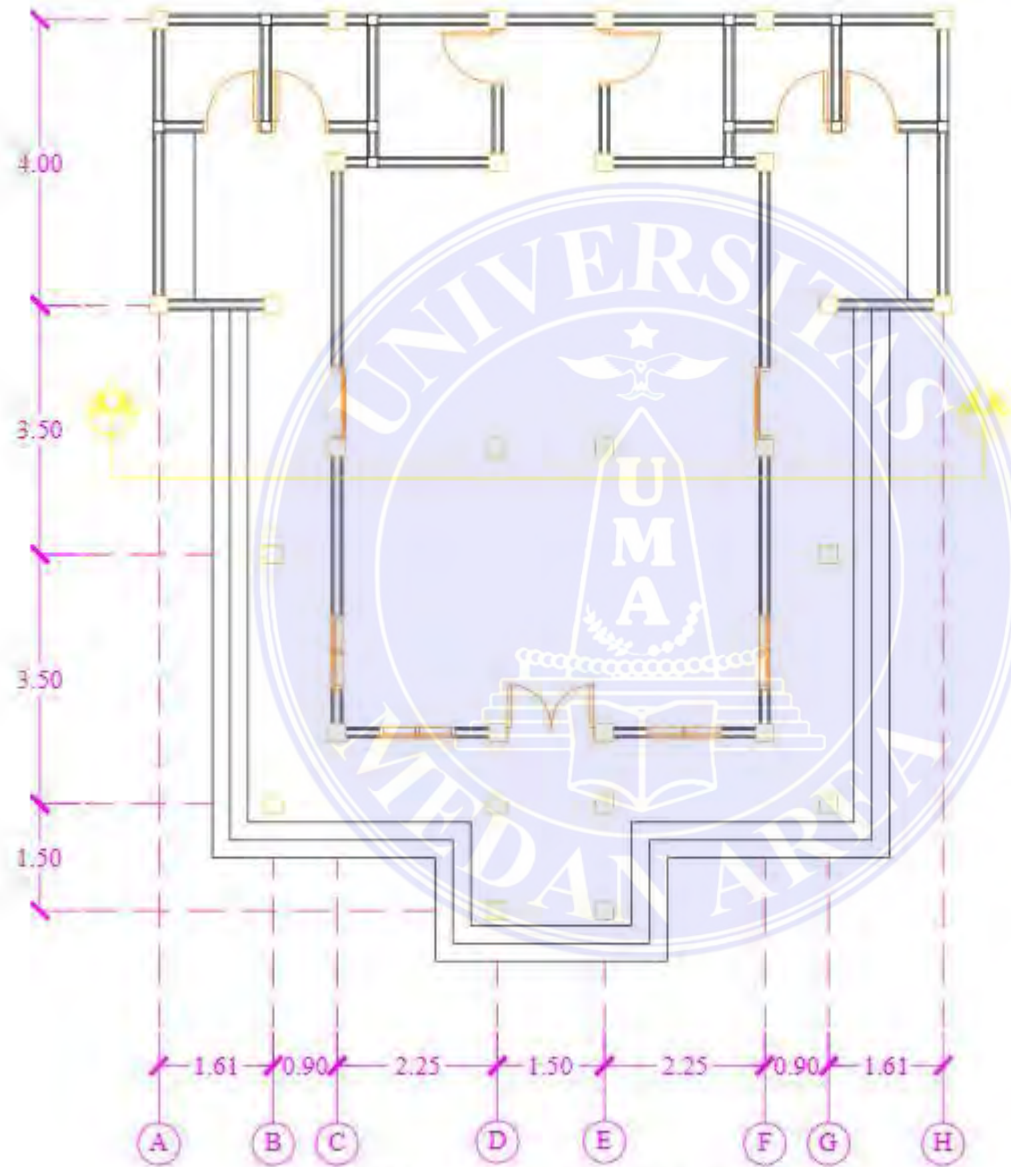
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



DENAH MUSHOLLA
SKALA 1 : 75

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

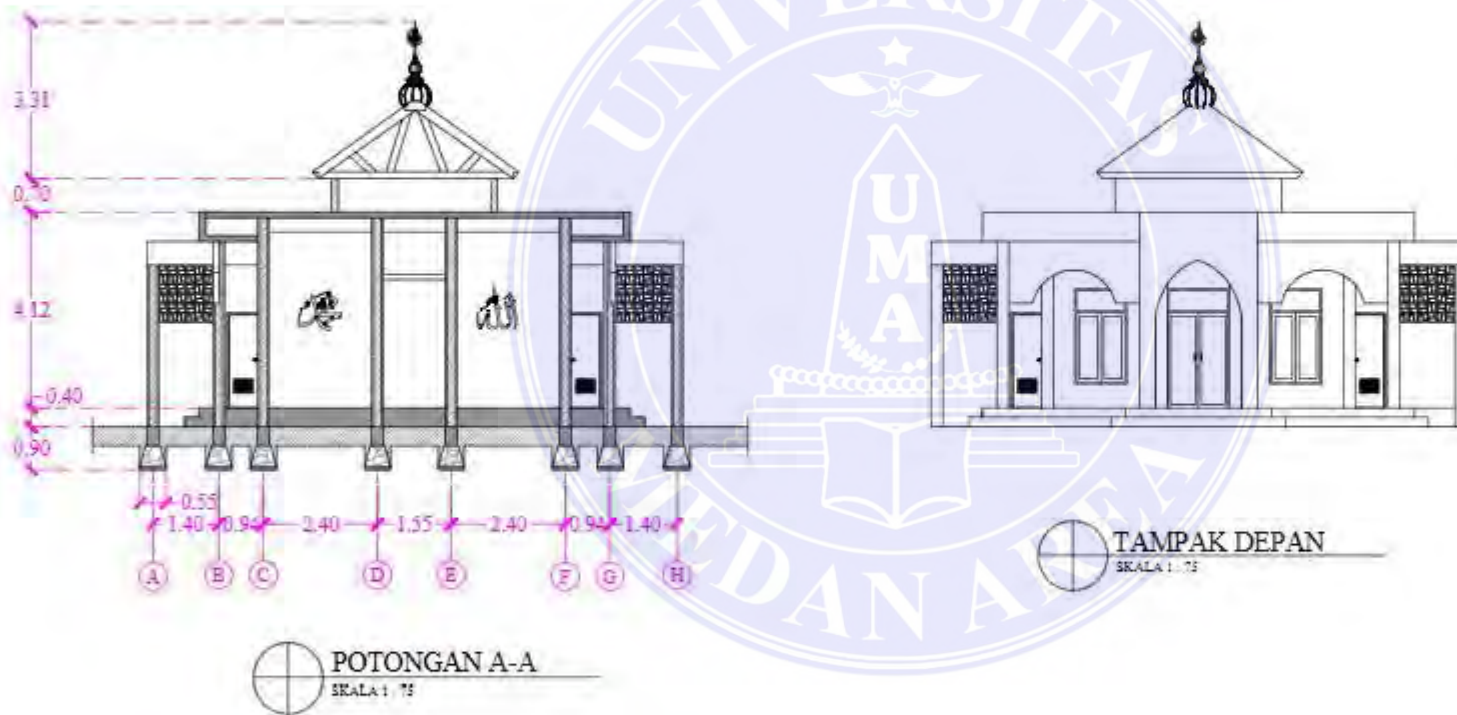
DENAH MUSHOLLA

1 : 50

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

TAMPAK & POTONGAN
MUSHOLLA

1 : 75

NO. GAMBAR

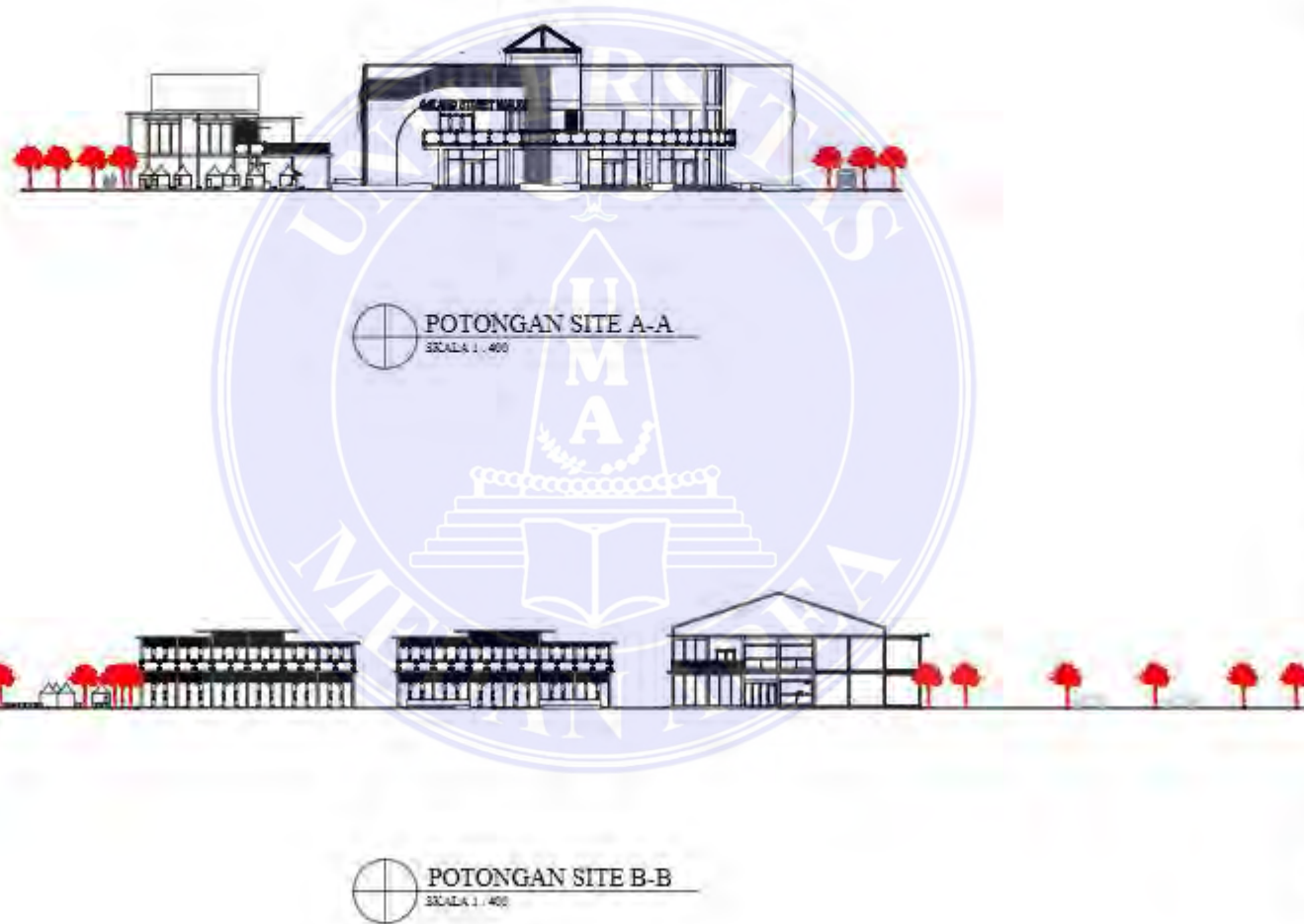
KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 Z08140020

NAMA GAMBAR

SKALA

POTONGAN SITE

1:400

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

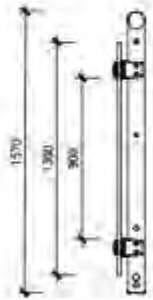
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

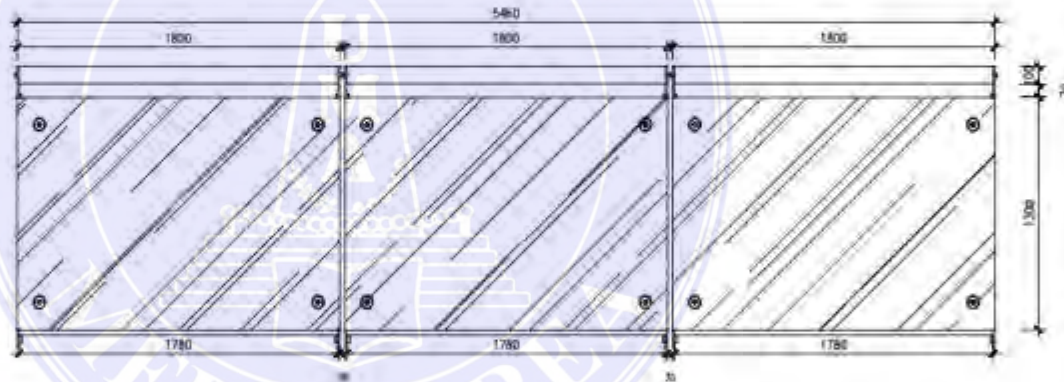
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



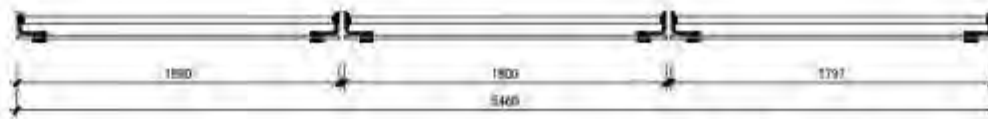
PERSPEKTIF RAILING
1:30



POTONGAN RAILING
1:30



TAMPAK DEPAN RAILING
1:30



DENAH RAILING
1:30



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

DR. IR. INA TRIESNA
BUDIANI, MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

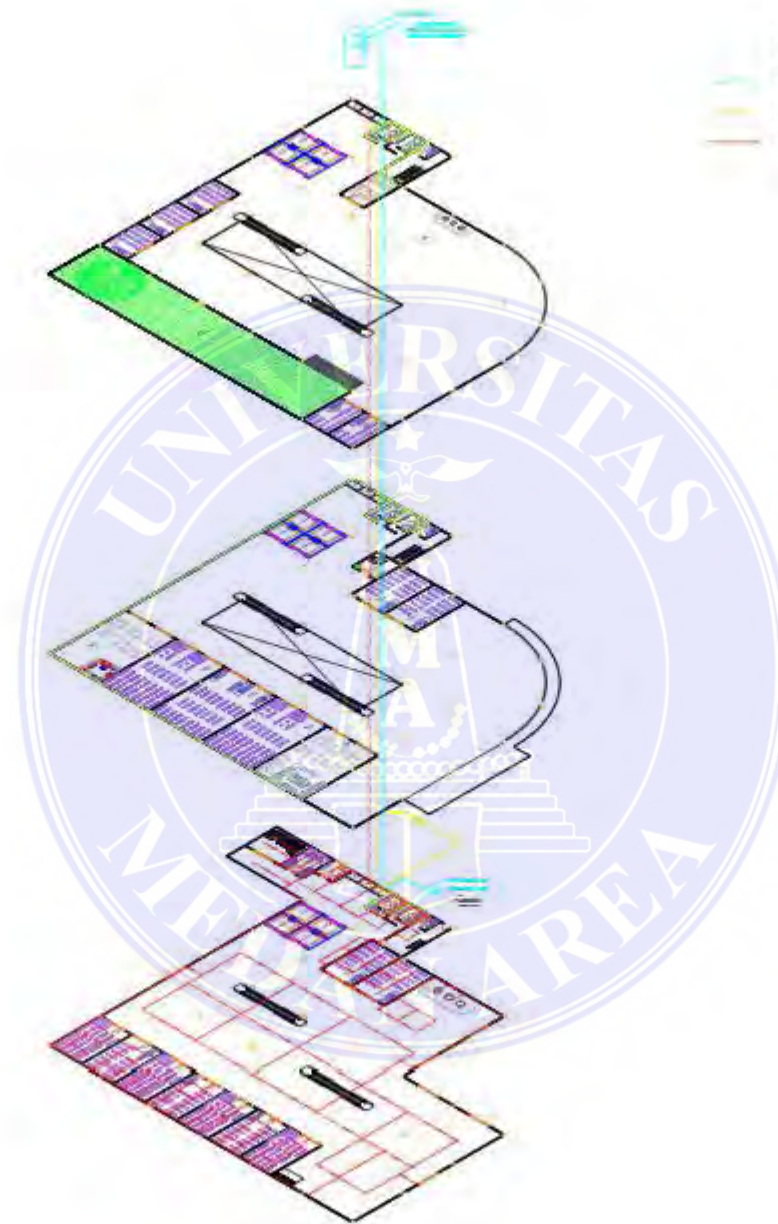
DETAIL ARSITEKTURAL

1 : 30

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25



KET :
 PLUMBING AIR BERSIH
 PLUMBING AIR KOTOR
 MECHANICAL ELECTRICAL

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAJULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

SKEMATIK M.E.P

1 : 400

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

SKEMATIK M.E.P
 SKALA 1 : 600



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR

1 : 350

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR

1 : 350

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR

1 : 350

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR

1 : 350

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

GALANG STREET WALKS

DOSEN PEMBIMBING

PARAF

Dr. Ir. Ina Triesta Budiani,
 MT.

NAMA MAHASISWA (NPM)

RIAN MAULANA
 208140020

NAMA GAMBAR

SKALA

EKSTERIOR

1 : 350

NO. GAMBAR

KODE GAMBAR

Document Accepted 3/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area